

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UBAIDUL MU'IZZI ULUM
NIM: E20183122

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2023**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
UBAIDUL MU'IZZU ULUM
NIM: E20183122

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Moch. Chotib S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu
Tanggal: 04 Januari 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I

NIP. 198209222009012005

Sekretaris

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M

NIP. 198509152019032005

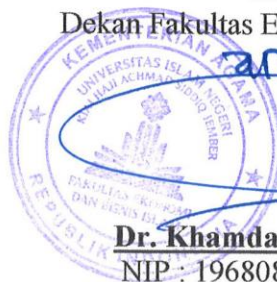
Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I

2. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.

NIP. : 196808072000031001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah: 188).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 1-118

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Kedua orang tua “Alm. Bapak Ulum Munir dan Almh. Ibu Munawiyah” yang selalu menjadi penyemangat untuk penulis dan atas berkat do'a nya penulis tetap bertekad dalam menyelesaikan studinya sampai di titik ini. Terimakasih atas segala kasih sayang, ilmu dan semuanya yang telah bapak dan ibu berikan selama ini kepada anak-anaknya.
2. Kakak kandung dan kakak ipar saya, Kholifatul Jannah, Uswati, Munif Mufaddal, Nur Huda, Rasidi, dan Riska yang telah menggantikan kedua orang tua saya dalam hal membiayai dan merawat saya hingga sampai titik ini. Terimakasih saya ucapkan sebanyak-banyaknya semoga saya bisa membuat kalian semua bahagi dan semoga Allah memberikan rejeki yang lancar dan barokah untuk kalian.
3. Keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan dan menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
4. Untuk Rosalia Eka Hikmawati, terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk penulis dan membantu selama selama proses penulisan skripsi.
5. Untuk sahabat kontrakan dan teman-teman semua. Terimakasih sudah menjadi sahabat dan saudara semenjak saya ada di Jember hingga sekarang.
6. Untuk sahabat-sahabati PMII Rayon FEBI terkhusus angkatan 2018 yang telah menjadi rumah dan tempat diskusi.

7. Untuk teman-teman HMPS AKS dan SEMA FEBI, terimakasih saya ucapkan atas ilmu dan pengalaman yang diberikan.
8. Taretan Jong Madura semuanya saya ucapkan terimakasih sudah jadi saudara di tanah rantau.
9. Teman-teman AKS 3 angkatan 2018 yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian.
10. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis. Semoga Allah membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena Hidayah-Nya.

Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi dengan sinar keilmuan seperti saat ini.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”** dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan hal itu, penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Moch. Chotib S.Ag., M.M selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Agung Parmono, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).



Jember, 02 Desember 2022
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM UBAIDUL MU'IZZI ULUM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
NIM: E20183122

ABSTRAK

Ubaidul Mu`izzi Ulum, Dr. Moch. Chotib S.Ag., M.M : *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021.*

Pajak memiliki unsur-unsur yang meliputi, iuran dari rakyat kepada negara, berdasarkan undang-undang, tanpa jasa timbal atau kontrapretasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, serta digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah *profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*? 2) Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*? 3) Apakah *corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*? 4) Apakah *Profitabilitas, leverage* dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* secara parsial terhadap *tax avoidance*. 2) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *tax avoidance*. 3) Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* secara parsial terhadap *tax avoidance*. 4) Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverage* dan *corporate governance* secara simultan terhadap *tax avoidance*. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Sampel yang digunakan adalah 61 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, serta uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) *Profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. 2) *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. 3) *Corporate governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. 4) *Profitabilitas, leverage* dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hal ini menunjukkan semakin baik laba dan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin meningkat kesadaran perusahaan untuk tidak melakukan penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, Tax Avoidance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	13
I. Metode Penelitian.....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
2. Populasi dan Sampel	18

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data	22
J. Sistematika Pembahasan	32
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	34
A. Penelitian Terdahulu.....	34
B. Kajian Teori.....	44
1. Teori Agensi	44
2. Profitabilitas	46
3. Leverage	51
4. Corporate Governance.....	58
5. Tax Avoidance	65
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	69
A. Gambaran Objek Penelitian.....	69
B. Penyajian Data.....	70
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan.....	92
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Surat Keterangan Lolos Plagiasi
7. Surat Selesai Bimbingan Skripsi
8. Tabulasi Data
9. Hasil Output SPSS Statistics Versi 22
10. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penentuan Sampel Penelitian	20
Tabel 1.2	Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria	20
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Sejarah Bursa Efek	69
Tabel 3.2	Tabulasi Data Profitabilitas	71
Tabel 3.3	Tabulasi Data Leverage	73
Tabel 3.4	Tabulasi Data Corporate Governance	75
Tabel 3.5	Tabulasi Data Tax Avoidance	78
Tabel 3.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
Tabel 3.7	Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 3.8	Hasil Uji Autokorelasi	85
Tabel 3.9	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 3.10	Hasil Uji Parsial	88
Tabel 3.11	Hasil Uji Simultan	91
Tabel 3.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual	13
Gambar 3.1	Hasil Uji Normalitas	82
Gambar 3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah pajak berasal dari bahasa Jawa yaitu *ajeg* yang berarti pungutan teratur waktu tertentu. *Pa-ajeg* berarti pungutan teratur terhadap hasil bumi sebesar persentase tertentu yang dilakukan oleh raja dan pengurus desa. Besar kecilnya bagian yang diserahkan tersebut hanyalah berdasarkan adat kebiasaan yang berkembang pada saat itu.²

Pajak memiliki unsur-unsur yang meliputi, iuran dari rakyat kepada negara, berdasarkan undang-undang, tanpa jasa timbal atau kontrapretasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, serta digunakan untuk membiayai rumah tangga negara yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.³

Bagi pemerintah, pajak merupakan unsur terpenting dalam hal sumber penerimaan negara untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran pembangunan maupun pengeluaran rutin. Sedangkan bagi perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih. Perbedaan ini menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak yang berdampak pada perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Dikatakan bahwa *tax avoidance* sebagai suatu tindakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati mengatur sedemikian

² Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan* (Bandung: Rekayasa Sains, 2020), 27.

³ Mardiasmo, *Perpajakan Edisi Terbaru* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2016), 3.

rupa untuk mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan pajak, seperti pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan obyek pajak.⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan melakukan praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*) antara lain, *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance*. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan perbandingan antara laba dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif dengan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁵ *Profitabilitas* ini di nilai sebagai salah satu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat dijadikan sinyal bagi para investor agar investor sendiri itu tertarik dan mau menanamkan modalnya pada perusahaan, ketika reaksi pasar merespons secara positif sinyal dari yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan didapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami menghasilkan bahwa perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi akan semakin mengungkapkan kewajiban pajaknya. Pengukuran *profitabilitas* adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*.⁶ *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan persentase keuntungan laba bersih yang diperoleh

⁴ Jacob, Fatoki Obafemi FCA, "An Emperical Study Of Evasion and Tax Avoidance: A Critical Issue in Nigeria Economic Development", *Journal of Economics and Sustainable Development*, Vol. 5 No. 18 (2014), 22-27.

⁵ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2007), 33.

⁶ Nurindah Wahyu Utami, "Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Size*, *Profitabilitas* Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*", (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013).

perusahaan dengan seluruh sumber daya dan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba.⁷ Semakin tinggi nilai ROA, dapat diartikan bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengelola semua aset yang dimilikinya.

Rasio keuangan berikutnya yang diprediksi akan mempengaruhi *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang merupakan rasio utang sering juga dikenal dengan rasio *solvabilitas*. Rasio *solvabilitas* adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Riyanto, menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan *profitabilitas*.⁸

⁷ Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 8.

⁸ Dedi Rosidi dan Erna Lisa, "Pengaruh *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol X No.1, (Februari, 2018), 23.

Namun apabila perusahaan melakukan pinjaman yang berbunga tinggi, maka beban bunga perusahaan tersebut akan tinggi dan perusahaan dapat dikatakan kurang efisien dalam operasinya, untuk mengukur *leverage* perusahaan dapat digunakan rasio antara total utang dengan utang aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi berarti perusahaan melakukan pendanaan tinggi yang bersumber dari utang. Karena adanya risiko gagal bayar, biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga semakin besar. Hal tersebut bisa menyebabkan *profitabilitas* perusahaan rendah.

Setiawan dalam Suyanto menyebutkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2009, tingkat *leverage* perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Dan dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak. Selain *profitabilitas* dan *leverage* peneliti akan menganalisa mengenai *Corporate Governance* terhadap *tax avoidance*.⁹

Menurut Haruman dan Annisa *Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. *Corporate Governance* sendiri dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, hal itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik mekanisme *corporate*

⁹ Suyanto, "Likuiditas, Leverage, Manajemen laba, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16 No.2, (2012), 167-177.

governance maka yang dilakukan oleh perusahaan maka nilai tambahnya semakin besar. Isu mengenai *corporate governance* ini mulai mengemukakan, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan didalam perusahaan di Indonesia, sejak mulai itu pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang bisa dibidang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*.¹⁰ Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2021.

Salah satu fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia adalah dimuat pada berita online pada tanggal 23 November 2020 direktur jenderal (Dirjen) pajak kementerian keuangan Suryo Utomo angkat bicara tentang temuan *tax avoidance* atau penghindaran pajak yang diestimasi merugikan negara hingga Rp 68,7 Triliun per tahun. Temuan tersebut diumumkan oleh *Tax Justice Network* melaporkan akibat penghindaran pajak, indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot senin (22/11) sebesar Rp 14,149 per dollar Amerika Serikat (AS). Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020, Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari penghindaran pajak

¹⁰ Haruman dan Tendi, “ Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, *Simposium Nasional Akuntansi*, XI. (2008), 23-24..

korporasi di Indonesia, sementara sisanya berasal dari wajib pajak orang pribadi.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang ada dilatarbelakang, maka penulis terdorong untuk melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *tax avoidance*, dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Di dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-

¹¹ Yusuf Imam Santoso, “Dirjen Pajak Angkat Bicara Soal Kerugian Rp.68,7 Triliun Dari Penghindaran Pajak”, www.nasional.kontan.co.id, (10 Desember 2021).

masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut¹²:

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* secara parsial terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui *corporate governance* secara parsial terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance* secara simultan terhadap *tax avoidance*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah melakukan penelitian.¹³ Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan karya tulis ilmiah dalam ilmu akuntansi yang berkaitan dengan *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37

¹³ *Ibid.*, 39.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi salah satu tulisan ilmiah guna mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Almamater

Dapat menjadi tambahan referensi tentang ilmu akuntansi dalam bidang perpajakan.

c. Bagi Perusahaan Manufaktur

Bagi perusahaan manufaktur dapat digunakan sebagai referensi sebagai pengambilan kebijakan oleh manajemen dalam praktik penghindaran pajak yang legal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang berbentuk apa saja yang nantinya diterapkan oleh penulis atau peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi terkait hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Di dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X). variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

- 1) *Profitabilitas* (X_1)
- 2) *Leverage* (X_2)
- 3) *Coorporate Governance* (X_3)

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah :

- 1) *Tax Avoidance* (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian sudah terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang akan diteliti. Berikut indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Profitabilitas* (X_1)

1. *Net Profit Margin (NPM)*
2. *Return On Assets (ROA)*
3. *Return On Equity (ROE)*¹⁵

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 196.

- b. *Leverage* (X_2)
 1. *Debt to asset rasio (DAR)*
 2. *Debt to equity rasio (DER)*
 3. *Long tern debt to equity ratio (LTDtER)*¹⁶
- c. *Coorporate governance* (X_3)
 1. Kepemilikan Institusional
 2. Komisaris Independen
 3. Komite Audit
 4. Kualitas Audit¹⁷
- d. *Tax Avoidance* (Y)
 1. *Effective Tax Rate (ETR)*
 2. *Cash effective tax rate (CETR)*
 3. *Book-tax differance (BTD)*¹⁸

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang digunakan menjadi pijakan pengukuran secara empiris atau realitas terhadap variabel penelitian menggunakan rumusan yang berdasarkan dalam indikator variabel:

¹⁶ Gischanovelia Makiawan, “Analisis Rasio *Leverage* Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, Vol. 15 No. 2 (2018), 154.

¹⁷ Khoirul Amin, Nanang Agus Suyono, “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018)”, *Journal Of Economic, Bussines And Enginering (JEBE)*, Vol 1 No2, (2020), 251.

¹⁸ Budiman dan Setiyono, “Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)”. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 2012.

1. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menghitung *profitabilitas* adalah *Return On Asset*.¹⁹ ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. Dalam penelitian ini ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan.

Rasio *profitabilitas* biasanya mengukur pendapatan perusahaan, keberhasilan dan kontrol perusahaan yang seringkali dianggap sebagai indikator pertumbuhan perusahaan.

2. *Leverage*

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan hutang suatu perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Penggunaan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan aktiva perusahaan.

3. *Corporate Governance*

Corporate Governance adalah peraturan-peraturan yang menjelaskan hubungan antara pemilik kepentingan baik itu pemegang saham, pihak ketiga atau kreditur dimana hubungan ini bisa menjadi pemicu meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Meningkatnya

¹⁹ Endang dan Aulia, "Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*", *Jurnal Akuntabel*, Vol.17, No.2, (2020).

kinerja keuangan perusahaan tersebut merupakan tujuan dari para pemangku kepentingan tersebut. Selain itu *corporate governance* juga merupakan sarana bagi pemilik kepentingan untuk mengawasi kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh manajer supaya sesuai dengan tujuan dan harapan pemilik kepentingan, serta untuk meningkatkan transparansi pada perusahaan tersebut.²⁰

4. *Tax Avoidance*

Menurut Montersen penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah pengaturan sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimumkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkan. Oleh karena itu, *tax avoidance* tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara-cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.²¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk mengumpulkan data. Anggapan dasar berfungsi

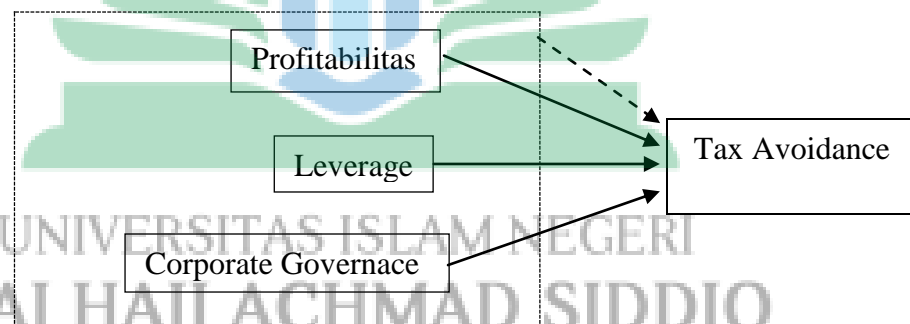
²⁰ Taufik, B.D. & Yulius J. Christiawan, "Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan *Current Ratio* sebagai Variabel Kontrol", *Jurnal.Surabaya: Fakultas Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, (2017).

²¹ Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 50.

sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi dasar penelitian ini adalah *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka tersebut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data Diolah

Keterangan :

—————> = Pengaruh Parsial

- - - - -> = Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dengan itu rumusan masalah penelitian biasanya

disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, yang itu belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021**”.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Profitabilitas* (X_1) secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menghitung *profitabilitas* adalah ROA (*Return On Asset*).²² ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. Dalam penelitian ini ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Rasio *profitabilitas* biasanya mengukur pendapatan perusahaan, keberhasilan dan kontrol perusahaan yang seringkali dianggap sebagai indikator pertumbuhan perusahaan.

²² Endang dan Aulia, “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*”, *Jurnal Akuntabel*, Vol.17, No.2, (2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Puspitasari Setianingsih (2021) yang berjudul “Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2015-2020)” menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

H0 : *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*

2. Pengaruh *Leverage* (X_2) secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan hutang suatu perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Penggunaan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan aktiva perusahaan.²³ Dalam penelitian ini untuk mengukur *leverage* menggunakan *Rasio Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* merupakan rasio yang mengukur tentang kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek

²³ Nur Salma dan Tiara Januar Riska, “Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, *Profitabilitas* Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI”, *ejurnal Poltekpos*, Vol. 14 No. 2 (2019), 88

membayai aktiva perusahaan. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jasmianti Syafitri (2021) dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh *Corporate Governance* (X₃) secara parsial terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Corporate Governance adalah peraturan-peraturan yang menjelaskan hubungan antara pemilik kepentingan baik itu pemegang saham, pihak ketiga atau kreditur dimana hubungan ini bisa menjadi pemicu meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan tersebut merupakan tujuan dari para pemangku kepentingan tersebut. Selain itu *corporate governance* juga merupakan sarana bagi pemilik kepentingan untuk mengawasi kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh manajer supaya sesuai dengan

tujuan dan harapan pemilik kepentingan, serta untuk meningkatkan transparansi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini untuk mengukur *coporate governance* menggunakan rasio antara jumlah komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berasal dari pihak yang terafiliasi terhadap total dewan komisaris perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Oktofian dengan judul “Pengaruh *Corporatate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*” tahun 2015, menunjukkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.²⁴ Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : *Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

4. Pengaruh *Profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2) dan *Corporate Governance* (X3) secara simultan terhadap *Tax Avoidance* (Y)

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, terlihat bahwasanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen adalah fungsi kausatif yaitu sebab akibat, yang dimana variabel independen yang telah ditentukan yaitu *profitabilitas* (X1), *Leverage* (X2), *Corporate Governance* (X3) akan mempengaruhi *Tax Avoidance* (Y).

²⁴ Muhammad Oktafian, “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2013)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).

H4 : *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data berupa angka-angka yang kemudian di analisa dengan teknik statistik.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil suatu penelitian tetapi tidak digunakan sebagai kesimpulan yang lebih luas.²⁵

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 15.

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2021, yaitu sebanyak 193 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya yang akan diambil dari suatu populasi. Dalam penelitian teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama 2018-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan perusahaan selama 2018-2021.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dalam penelitian selama 2018-2021.

Hasil dari pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu ditujukan sebagai oleh tabel berikut:

Tabel 1.1
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2021.	193
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak atau terlambat dalam mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama 2018-2021.	(49)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan tahunan perusahaan selama 2018-2021.	(50)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian dalam penelitian selama 2018-2021.	(33)
Total		61

Sumber: Data Diolah

Dari tabel di atas, jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 244 sampel, yang didapat dari 61 perusahaan sejak tahun 2018-2021. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk
7	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
8	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
9	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Tbk
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	PT Mayora Indah Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
16	STTP	PT Siantar Top Tbk
17	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
20	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
21	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
22	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
23	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
24	MEREK	PT Merck Tbk
25	PEHA	PT Phapros Tbk
26	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
27	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
28	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
29	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
30	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
31	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
32	CINT	PT Chitose International Tbk
33	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
34	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
35	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
36	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
37	ARNA	PT Arwana Citra Mulia Tbk
38	CAKK	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk
39	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
40	INAI	PT Indah Aluminium Industry Tbk
41	ISSP	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
42	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
43	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
44	INCI	PT Intan Wijaya International Tbk
45	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
46	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
47	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
48	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
49	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
50	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
51	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
52	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
53	SPMA	PT Suparma Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur
54	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk
55	INDS	PT Indospring Tbk
56	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
57	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
58	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
59	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
60	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
61	VOKS	PT Voksel Electric Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, literatur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa angka-angka dalam laporan keuangan.

4. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan statistik. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka data harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini akan melihat pengaruh

profitabilitas, leverage dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dirancang untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang suatu objek yang akan diteliti. Dalam statistik deskriptif, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, garis, diagram atau piktogram.²⁶

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto kolerasi.

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini sebelum data diolah berdasarkan model penelitian yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada data yang akan diolah. Uji normalitas yang dimaksud adalah untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta , 2017), 61.

dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*Bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar hingga tak terhingga.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histrogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal dan nilai residual terstandarisasi digambarkan dengan sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dengan data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan *Plotting*. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah suatu model regresi ada hubungan antara variabel independen. Semakin mengecil hubungan diantara variabel independen maka makin baik model regresi yang didapatkan. Untuk melaksanakan

uji gejala multikolinieritas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) sebagai berikut: a) Apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen. b) Apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.²⁷

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁸

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*) dan model

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 187.

²⁸ Ibid., 95.

regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji yang sangat populer digunakan dalam autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Uji statistik yang digunakan adalah:

Hasil perhitungan DW kemudian dibandingkan dengan nilai DW kritis sebagaimana terlihat pada tabel DW. Kemungkinan dilakukan penyimpulan apakah ada autokorelasi atau tidak ada autokorelasi yang ditandai dengan batas-batas atas (d_u) dan batas-batas bawah (d_L). Jika nilai d berada di dalam selang batas tersebut atau nilai d berada dalam selang $4-d_u$ sampai dengan $4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan apa-apa. Jika nilai d lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari d_L dikatakan autokorelasi positif. Jika $4-d_L < d < 4$ dikatakan autokorelasi negatif. Sedangkan jika $d_u < d < 4-d_u$ dikatakan tidak ada autokorelasi.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: ³⁰

$$Y = \text{Tax Avoidance}$$

²⁹ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 93-94.

³⁰ Riduwan dan Adun Rusyana, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

α = Konstanta

β_1 = Koefisien *Profitabilitas*

X_1 = Variabel *Profitabilitas*

B_2 = Koefisien *Leverage*

X_2 = Variabel *Leverage*

B_3 = Koefisien *Corporate Governance*

X_3 = Variabel *Corporate Governance*

ϵ = Error

4) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka peneliti melakukan beberapa uji, yaitu Analisis Regresi Berganda, Uji t secara Parsial, Uji F secara Simultan, serta Koefisien Determinasi.

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi

dengan data yang berskala interval. Adapun langkah-langkah dari uji t adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

a. $H_1 : b = 0$ artinya dalam notasi H_1 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*

$H_0 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*

b. H2 : $b = 0$ artinya dalam notasi H2 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

H0 : $b \neq 0$ artinya dalam notasi H0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

c. H3 : $b = 0$ artinya dalam notasi H3 adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

H0 : $b \neq 0$ artinya dalam notasi H0 adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

(2) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t_{hitung} dan t_{tabel} .

(3) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien kolerasi

n = jumlah sampel

(4) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel t pada $\alpha = 5\%$)

Rumus $t_{tabel} = n - k$

(5) Membuat kesimpulan:

Kriteria uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b) Uji F (Simultan)

Pada regresi linier berganda, yakni regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu, pengujian tidak hanya dilakukan pada koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, namun perlu juga dilakukan pengujian secara simultan (bersama-sama). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .³¹

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *profitabilitas* (X_1), *Leverage* (X_2) dan *Corporate Governance* (X_3) yang dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* (Y). Berikut langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis:

³¹ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, 179.

- a. $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.
- b. $H_4 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen yaitu *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

(2) Menentukan tingkat signifikan dengan menggunakan $\alpha = 0,5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .

(3) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan:

R = Nilai korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas (independen)

N = Jumlah sampel

(4) Menentukan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%

(5) Membuat kesimpulan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel dependen) dari suatu persamaan regresi. R^2 merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$$R^2 = \text{Koefisien determinasi}$$

r = Koefisien korelasi³²

J. Sistematika Pembahasan

Bagian ini tentang deksripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi.³³ Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu serta landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berpikir dalam penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP

³² Ghozali, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2013), 95.

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 42.

Pada bab ini adalah bab terakhir dalam penelitian ini, bab penutup menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian itu, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Puspitasari Setianingsih (2021) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2015-2020)”. Hasil dari uji regresi pada penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional, dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax*

avoidance.³⁴ Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independennya yaitu *profitabilitas*, *corporate governance* dan juga variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan studi kasusnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jusmianti Syafitri (2021) dengan judul “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan ukuran perusahaan dan karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil uji R² menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel lain.³⁵ Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independennya yaitu *profitabilitas*, *leverage* dan juga pada variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini berada

³⁴ Desi Puspita Sari, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

³⁵ Jusmianti Syafitri, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan, karakter eksekutif, dan *capital intensity ratio*.

3. Friyanka Viryatama (2020) Universitas Buddhi Dharma Tangerang meneliti tentang “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, serta *profitabilitas*, *leverage*, dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.³⁶ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu *profitabilitas* dan *leverage* serta variabel independen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian berada pada variabel independennya yaitu *capital intensity* dan juga pada studi empirisnya.
4. Eva Rozana (2020) Universitas Sriwijaya meneliti tentang “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *corporate governance*

³⁶ Friyanka Viryatama, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”, (Skripsi, Universitas Buddhi Dharma Tangerang, 2020).

berpengaruh terhadap agresivitas pajak.³⁷ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu *profitabilitas* dan *leverage* serta variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu *capital intensity* dan juga studi empirisnya.

5. Jessica Gunawan (2020) Universitas Tarumanagara meneliti tentang “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015-2018”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional dan *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.³⁸ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance*. Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel dependen yaitu menggunakan agresivitas pajak dan juga lokasi penelitian.
6. Luluatus Silvia (2019) Universitas Pancasakti Tegal meneliti tentang “Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018”. Hasil Penelitian menunjukkan

³⁷ Eva Rozana, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2020).

³⁸ Jessica Gunawan, “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2015-2018”, (Skripsi, Universitas Tarumanagara, 2020).

profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.³⁹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yaitu menggunakan *profitabilitas* dan *leverage*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun perusahaan yang akan diteliti dan juga tahun yang digunakan yaitu tahun 2018-2020, serta variabel independen menggunakan *good corporate governance*.

7. Padma Sari Dewi (2019) Universitas Sumatera Utara Medan meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Governance*, *Leverage*, dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)”. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *corporate governance*, *leverage*, dan kompensasi kerugian fiskal berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, *corporate governance* dan kompensasi kerugian fiskal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.⁴⁰ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu *corporate governance* dan *leverage* serta variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak

³⁹ Luluatus Silvia, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2014-2018”, (Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal, 2019).

⁴⁰ Padma Sari Dewi, “Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2019).

pada variabel independennya yaitu kompensasi fiskal dan juga berbeda dalam tahun penelitian.

8. Hermawan (2018) Universitas Semarang meneliti tentang “Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017*” Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴¹ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu *profitabilitas, leverage dan corporate governance* serta variabel dependennya yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
9. Ni Koming Ayu Praditasari dan Putu Ery Setiawan (2017) meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *tax avoidance* serta *leverage* dan *profitabilitas* berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Hasil

⁴¹ Hermawan, “Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017*”, (Skripsi, Universitas Semarang, 2018).

menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.⁴² Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu *leverage* dan *profitabilitas* serta variabel dependen yaitu *tax avoidance*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel ukuran perusahaan dan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

10. Fatimatus Zahra (2017) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta meneliti tentang “Pengaruh *Corporate Governance*, *Profitabilitas*, dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* diproksikan dengan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan komite audit belum mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *capital intensity* belum mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak.⁴³ Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yaitu *corporate governance* dan *profitabilitas* serta variabel dependennya yaitu penghindaran pajak. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu *capital intensity*.

⁴² Ni Koming Ayu Praditasari dan Putu Ery Setiawan, “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance”, (Jurnal, Universitas Udayana, 2017).

⁴³ Fatimatus Zahra, “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Desi Puspitasari Setianingsih (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020).	Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan studi kasusnya.	Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independennya yaitu <i>profitabilitas, corporate governance</i> dan juga variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> .
2.	Jusmianti Syafitri (2021)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan <i>Capital Intensity Ratio</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).	Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan, karakter eksekutif, dan <i>capital intensity ratio</i> .	Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independennya yaitu <i>profitabilitas, leverage</i> dan juga pada variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> .
3.	Friyanka Viryatama (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage</i> , dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsketor Properti dan <i>Real Estate</i> Yang	Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel independennya yaitu <i>Capital Intensity</i> dan juga pada studi empirisnya.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> serta variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> .

		Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).		
4.	Eva Rozana (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Agresivitas Pajak</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018).	Perbedaan dalam penelitian ini berada pada variabel dependennya yaitu menggunakan agresivitas pajak dan juga lokasi penelitiannya.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu <i>profitabilitas, leverage</i> dan <i>corporate governance</i> .
5.	Jessica Gunawan (2020)	Pengaruh <i>Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas</i> Terhadap <i>Tax Avoidnce</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2015-2018.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan juga pada tahun penelitian.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> serta variabel dependennya yaitu <i>tax avoidance</i> .
6.	Luluatus Silvia (2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tahun penelitian yaitu tahun 2018-2020 dan variabel independennya menggunakan <i>good corporate governance</i> .	Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yaitu menggunakan <i>profitabilitas</i> dan <i>leverage</i> .

7.	Padma Sari Dewi (2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , <i>Leverage</i> , dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu kompensasi fiskal dan juga tahun penelitian yaitu tahun 2015-2017. Di penelitian ini menggunakan tahun 2018-2020.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu <i>corporate governance</i> dan <i>leverage</i> serta variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> .
8.	Hermawan (2018)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017.	Perbedaan dalam penelitian terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> , dan <i>corporate governance</i> dan juga di variabel dependennya yaitu <i>tax avoidance</i> .
9.	Ni Koming Ayu Praditasari Putu Ery Setiawan (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> Pada <i>Tax Avoidance</i> .	Perbedaan dalam penelitian ini ada pada variabel ukuran perusahaan dan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2011-	Persamaan dalam penelitian ini berada pada variabel independen yaitu <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> serta variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> .

			2015.	
10.	Fatimatus Zahra (2017)	Pengaruh <i>corporate governance</i> , <i>profitabilitas</i> dan <i>capital intensity</i> terhadap penghindaran pajak.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu <i>capital intensity</i> .	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yaitu <i>corporate governance</i> dan <i>Profitabilitas</i> serta variabel dependennya yaitu penghindaran pajak.

Sumber: Data Diolah

B. Kajian Teori

1. Teori Agensi

Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai teori dasar. Teori ini timbul karena terdapat kontrak antara *principal* dengan *agent*. *Principal* (pemegang saham) yaitu pihak yang menyampaikan perintah kepada pihak lain yaitu *agent* (manajemen) untuk menjalankan semua aktivitas *principal* berupa pengambilan keputusan.⁴⁴

Hubungan agensi akan terjadi apabila pihak yang berkepentingan merekrut pihak lain guna menjalankan tugas. Tugas yang dimaksud yaitu *agent* diberikan wewenang untuk membuat kebijakan. Pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajer untuk membuat

⁴⁴ Eka Murni Lusiana Wati dan Susi Astuti, "Pengaruh *Profitabilitas*, *Good Corporate Governance* dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, Vol 2 No 4 (2020), 641-642.

keputusan, dengan begitu timbul gesekan kepentingan yang kemudian dikenal dengan teori keagenan (*agency theory*).⁴⁵

Maksud di balik teori agensi yaitu untuk memperluas kapasitas individu baik *principal* maupun *agent* dalam pengambilan langkah kedepannya setelah dilakukan penilaian terhadap lingkungan sekitar. Alasan lain dari teori ini yaitu untuk menilai akibat dari pengambilan keputusan yang telah diambil oleh *principal* dan *agent*, apakah sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditentukan atau tidak.

Menurut Jensen dan Meckling akan timbul dua masalah pada teori keagenan yaitu:⁴⁶

- a. *Moral hazard*, merupakan masalah yang akan muncul ketika agent menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya.
- b. *Adverse selection*, merupakan permasalahan yang akan timbul dimana *agent* mengambil keputusan secara tiba-tiba dan *principal* tidak mengetahui alasan kenapa *agent* mengambil keputusan tersebut.

Agency theory berfungsi untuk mengkaji dan menemukan jalan keluar atas dua macam persoalan yang muncul dalam hubungan antara *principal* dan *agent*, sebagai berikut:

⁴⁵ Sri Mulyani dan Anita Wijayanti, "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI)", *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, (2018), 322.

⁴⁶ Indah Rahmadini dan Nita Erika Ariani, "Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* Dan *Corporate Governance* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, (2019), 13.

- a) *Agency theory* merupakan masalah yang disebabkan karena berbedanya misi antara pemegang saham dengan para dewan direksi.
- b) *Risk Sharing Problem* merupakan masalah yang disebabkan dari adanya perbedaan sikap antara pemilik dan direksi terhadap suatu risiko. Namun, pada hakikatnya teori mengenai masalah keagenan mengungkapkan cara untuk mendamaikan konflik kepentingan antar berbagai pihak dalam satu perusahaan. Perlu adanya prinsip-prinsip dasar mengenai pengelolaan perusahaan, hal ini bertujuan untuk menghindari konflik serta kerugian yang akan ditimbulkan dari adanya konflik.

2. Profitabilitas

a. Pengertian *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dihitung dengan *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.⁴⁷

Menurut Hery *Profitabilitas* merupakan salah satu dasar penilaian *kondisi* perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan.⁴⁸

⁴⁷ Dewi, Ni Luh Putu Puspita Sari Dan Noviani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak", *E Jurnal Akuntansi*, Vol.21 No. 2, (November, 2017), 882-911.

⁴⁸ Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI, 2017), 7.

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya yaitu penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, Rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. keberhasilan kinerja manajemen dapat dilihat dari laba maksimal yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan, karena perusahaan harus mendapatkan keuntungan untuk bisa mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Tanpa keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari pihak luar. Oleh karena itu para kreditur, pihak manajemen dan pemilik perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

b. Tujuan Rasio *Profitabilitas*

Menurut Kasmir tujuan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

⁴⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2016), 117.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁵⁰
- c. Jenis- jenis Rasio *Profitabilitas*

Menurut Hery biasanya penggunaan rasio *profitabilitas* disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio *profitabilitas* secara keseluruhan hanya sebagian saja dari jenis rasio *profitabilitas* yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui. Berikut adalah jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari:

1) *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-9* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 197.

laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengemalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵¹

Rumusan untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}}$$

Rasio ini juga merupakan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin tidak baik, dan demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2) *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.⁵²

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah bunga pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

⁵¹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, 193.

⁵² Khairil Akbar, Fariyanti dan Hida Yanti, "Pengaruh Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Eksis*, Vol. 15 No. 2, (2 Oktober 2019), 65.

3) *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁵³

Rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap jumlah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio ROA sebagai pengukuran variabel *profitabilitas* suatu perusahaan. Alasan peneliti menggunakan ROA karena rasio ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ROA ini juga

⁵³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-9* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 204.

dapat mengukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba di masa lalu yang kemudian di proyeksikan dimasa yang akan datang, tingginya nilai ROA disebabkan karena tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan perusahaan yang memiliki nilai ROA tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam mengelola aktivitya.⁵⁴

3. *Leverage*

a. Pengertian *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.⁵⁵

Sedangkan menurut Weston *Leverage* merupakan rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset.⁵⁶

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Financial leverage* diprosikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aktiva. Adanya teknik perusahaan melakukan perataan laba

⁵⁴ Rinaldi dan Charoline Cheisviyanny, "Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)", In *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SENMA)*, (2015).

⁵⁵ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 147.

⁵⁶ Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan Jilid 2* (1997).

untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut ketika melunasi kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan diancam *default* sehingga manajemen tersebut memuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.⁵⁷

b. Tujuan *Leverage*

Menurut Kasmir berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 1*, 151.

- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendirinya yang dimiliki.⁵⁸

c. Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir berikut adalah beberapa manfaat *leverage* yaitu:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-9*, 153.

7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.⁵⁹

d. Jenis-jenis *Leverage*

Terdapat 3 jenis *leverage*, sebagai berikut:

1) *Financial Leverage*

Financial Leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan *financial leverage* ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Menurut Horne dan Wachowicz *financial leverage* yang menguntungkan (*favorable*) terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Berapa pun jumlah laba yang tersisa setelah beban tetap dibayar akan menjadi milik para pemegang saham biasa. *Financial leverage* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) terjadi ketika perusahaan memiliki hasil pendapatan dari penggunaan dana yang lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayar.

2) *Operating Leverage*

Operating leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan biaya atau beban tetap. *Operating leverage* bekerja secara dua arah, yaitu dapat memperbesar keuntungan perusahaan ataupun memperbesar

⁵⁹ Ibid., 154.

kerugian perusahaan. Syamsudin menyatakan bahwa, jika suatu perusahaan mempunyai *operating leverage* yang tinggi, maka sedikit saja peningkatan pada penjualan dapat meningkatkan persentase yang besar pada *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)*.

3) *Combined Leverage*

Combined leverage merupakan hasil dari gabungan *financial leverage* dan *operating leverage*. Menurut pendapat Syamsudin *combined leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham. Jadi, secara garis besar *combined leverage* digunakan untuk mengetahui atau mengukur besarnya pengaruh dari perubahan penjualan terhadap *Earning per share (EPS)*.⁶⁰

e. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur.⁶¹ Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

⁶⁰ Gischanovelia Makiawan, "Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015", *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, Vol. 15 No. 2 (2018), 152-155.

⁶¹ Ayu Octaviany dan Syamsul Hidayat, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Interveting", *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.3 No. 1 (2019), 32.

Terdapat beberapa jenis rasio *leverage*, namun peneliti menggunakan 3 (tiga) rasio dalam melakukan penelitian perusahaan yaitu sebagai berikut:

1) *Debt to asset ratio (DAR)*

Debt rasio aset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Rumus dari *Debt to asset ratio (DAR)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset rasio} : \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

2) *Debt to equity ratio (DER)*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah

perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

Bagi bank (kreditur), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Debt to equity ratio (DER) untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

$$\text{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$$

3) *Long term debt to equity ratio (LTDtER)*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus dari *Long term debt to equitas ratio* adalah sebagai berikut:

$$LTDtER : \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}^{62}$$

Dalam penelitian ini menggunakan rasio DER, yang mana rasio ini berfungsi untuk rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang.

4. *Corporate Governance*

a. Pengertian *Corporate Governance*

Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini.

Pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. *Kedua*, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Kegagalan beberapa perusahaan dan timbulnya kasus malpraktik keuangan akibat krisis

⁶² Ibid., 154-155.

tersebut merupakan dampak buruknya penerapan praktik *corporate governance*.⁶³

Corporate Governance merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya. *Corporate Governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.⁶⁴

b. Tujuan *Corporate Governance*

Pada dasarnya, esensi dari *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tujuan *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut adalah pihak internal yang meliputi dewan komisaris, direksi, karyawan, dan pihak eksternal yang meliputi investor, kreditur, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Secara khusus, beberapa tujuan *corporate governance* adalah:

⁶³ Hendrik Manosso, *Good Corporate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan* (Bandung: PT Norlive Kharisma Indonesia, 2016), 2.

⁶⁴ *Ibid.*, 16.

- 1) Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.
- 2) Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.⁶⁵

c. Prinsip *Corporate Governance*

Berdasarkan pedoman umum *Corporate Governance* Indonesia, yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* ada 5 asas *corporate governance*, yaitu :

- 1) Transparansi (*transparency*),

Prinsip dasar dalam asas transparansi adalah bahwa perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya. Lebih lanjut lagi, perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengamilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

⁶⁵ Ibid., 21-22.

2) Akuntabilitas (*accountability*),

Dalam asas akuntabilitas, prinsip dasar penerapan *corporate governance* mengandung makna bahwa perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3) Responsibilitas (*responsibility*),

Prinsip dasar dalam asas responsibilitas adalah bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4) Kemandirian (*independency*)

Prinsip dasar untuk melancarkan asas independensi, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5) Kesetaraan (*fairness*)

Prinsip dasar berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa

memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.⁶⁶

d. Manfaat *Corporate Governance*

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan operasional perusahaan serta lebih meningkatnya pelayanan kepada *stakeholders*.
- 2) Meningkatkan *corporate value*.
- 3) Meningkatkan kepercayaan investor.
- 4) Meningkatkan kepuasan pemegang saham. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *stakeholders value* dan *dividen*.⁶⁷

e. Pengukuran *Corporate Governance*

1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik institusional pada akhir tahun. Pemilik institusi yang dimaksud adalah pihak luar yang memiliki saham dalam perusahaan tersebut. Kepemilikan tersebut biasanya dimiliki oleh pemerintah, institusi berbadan hukum, lembaga asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya.

⁶⁶ Ibid., 27.

⁶⁷ Eko, Elly dkk, *Good Corporate Governance (GCG)* (Medan: Yayasan kita Menulis, 2021), 30.

Kepemilikan institusional diukur dengan persentase perbandingan antara kepemilikan saham oleh institusional dari seluruh jumlah saham yang beredar. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{KI} = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2) Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi untuk bertindak independen.

Berdasarkan peraturan BEI nomor kep-205/BEI/07-2004 setiap perusahaan yang telah memiliki komisaris independen minimal 30% dari jumlah seluruh anggota komisaris berarti telah memenuhi pedoman *corporate governance*.

Komisaris Independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3) Komite audit

Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen dalam tugasnya membantu dewan komisaris untuk secara wajar dan sesuai dengan aturan yang berlaku, dan agar pelaksanaan audit terlaksana dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Berdasarkan peraturan BAPEPAM dan kementerian BUMN, bahwa komite audit sedikitnya terdiri dari tiga

orang dengan dua eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\mathbf{KA = \sum \text{Komite Audit}}$$

4) Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan audit. audit yang berkualitas adalah audit yang dilaksanakan oleh orang yang berkompeten dan independen. Kualitas audit dapat diukur dengan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan dalam mengaudit perusahaan.

Pada penelitian ini dari variabel *Corporate Governance* terhadap *tax avoidance* akan menggunakan komisaris independen. Komisaris independen didefinisikan sebagai seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris serta tidak menjabat sebagai Direktur pada suatu perusahaan pemilik. Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI, jumlah komisaris independen proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali dengan

ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya tiga puluh (30)% dari seluruh anggota komisaris.⁶⁸

5) *Tax Avoidance*

a. Pengertian *Tax Avoidance*

Menurut Kurniasih dan Sari penghindaran pajak adalah pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkan, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.⁶⁹

Penghindaran pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Perlawanan pasif

Perlawanan pajak pasif secara pasif diakibatkan oleh adanya hambatan-hambatan yang mempersulit pemungutan pajak.

2) Perlawanan aktif

mencakup ruang lingkup semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiskus dengan tujuan menghindari pajak.

⁶⁸ Wirna Yola Agusti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)", (Artikel Ilmiah, Universitas Negeri Padang, 2014)

⁶⁹ Kurniasih dan Sari, "Pengaruh Return On Assets, Leverage dan Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Penghindaran Pajak", *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18 No.1 (2013), 1-12.

b. Karakter *Tax Avoidance*

Dalam menentukan penghindaran perpajakan, komite urusan fiskal OECD menyebutkan ada tiga karakter dari *tax avoidance*, yaitu:

1) Adanya unsur artifisial, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.

2) Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* undang-undang untuk menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang seperti contohnya dengan memanfaatkan perbedaan peraturan atau undang-undang yang berlaku di negara tempat terjadinya transaksi.

3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk skema ini, dimana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan *tax avoidance* dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan.

Menurut Santoso dan Rahayu, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan tiga cara:

a) Menahan diri, yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak, contohnya tidak merokok agar terhindar dari cukai tembakau.

- b) Pindah lokasi, adalah memindahkan lokasi usaha atau domisili yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya rendah.
- c) Penghindaran pajak secara yuridis.

Selain tiga cara di atas, perusahaan dapat melakukan beberapa skema dalam penghematan pajak, terutama perusahaan multinasional, antara lain sebagai berikut:

- a. *Transfer pricing*
- b. *Thin capitalization*
- c. *Treaty shopping*
- d. *Controlled foreign corporation*

c. Pengukuran *Tax Avoidance*

1) *Effective Tax Rate*

ETR merupakan ukuran hasil berbasis pada laporan laba rugi yang secara umum mengukur efektivitas dan strategi pengurangan pajak dan mengarahkan pada laba setelah pajak yang tinggi. ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak dengan sebelum pajak.

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2) *Cash Effective Tax Rate*

CETR dirumuskan dengan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR digunakan untuk

mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan perbedaan temporer.

$$\text{CETR} = \frac{\text{Kas yang dikeluarkan untuk pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3) *Book Tax Difference*

BTD sebagai perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan.

Perbedaan yang besar antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak di perusahaan umumnya menunjukkan semakin besar perilaku agresif dalam menghindari pembayaran pajak.

$$\text{BTD} = \frac{(\text{Laba akuntansi-laba pajak})}{\text{Total aset}}^{70}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio CETR, CETR digunakan untuk mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan perbedaan temporer.

⁷⁰ Budiman dan Setiyono, "Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)". *Simposium Nasional Akuntansi XV*, (2012).

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Bursa efek didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Bursa efek digunakan sebagai kepentingan pemerintah kolonial (VOC). Pada perang dunia I dan perang dunia II, bursa efek sempat vakum hal ini karena adanya pemindahan kekuasaan pemerintahan dari kolonial RI, kondisi menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan dengan baik.

Pada tahun 1977 bursa efek kembali diaktifkan oleh pemerintah Indonesia yang kemudian pada tanggal 10 Agustus 1977 peresmian bursa efek oleh Presiden Soeharto. Pengaktifan kembali bursa efek ini di ikuti dengan adanya *Go Public* serta berbagai insentif dan regulasi pemerintah pada saat itu. Berikut tabel sejarah perkembangan bursa efek.

Tabel 3.1
Sejarah Bursa Efek

Periode Tahun	Sejarah
01 Desember 1912	Pembentukan Bursa Efek oleh pemerintah Hindia Belanda di Batavia
1914 – 1918	Terjadi perang dunia I yang mengakibatkan bursa efek di Batavia di tutup
1925 – 1942	Bursa efek di buka kembali bersama dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya
Awal 1939	Perang dunia II (adanya isu politik), mengakibatkan bursa efek di Semarang dan Surabaya di tutup sementara
1942 – 1952	Bursa efek di Jakarta di tutup kembali karena adanya perang dunia II
1956 – 1977	Perdagangan yang ada di Bursa Efek vakum

10 Agustus 1977	Peresmian Bursa Efek oleh Presiden Soeharto
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu, masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dari pada pasar modal
1988 – 1990	Aktivitas Bursa Efek meningkat, karena adanya peluncuran paket deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal. Pintu BEJ terbuka untuk asing
02 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
01 Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk <i>go public</i>
16 Juni 1989	Bursa Efek yang di surabaya mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas (PT) milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastarisasi BEJ BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System)
10 November 1995	Pemerintahan mengeluarkan Undang- undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Yang mulai di berlakukan pada bulan Januari 1996
02 Maret 2009	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru di Bursa Efek Indonesia adalah JATS-NextG

Sumber : www.idx.co.id

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Data yang digunakan adalah *Profitabilitas* (ROA), *Leverage* (DER), dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. Data dari tahun 2018 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.2
Tabulasi Data Profitabilitas

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,45	3,56	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,56	3,54	3,45	3,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,65	3,85	1,13	3,56
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4,89	3,13	4,38	1,56
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,26	1,14	4,35	3,54
6	PT Delta Djakarta Tbk	4,67	3,76	4,87	3,45
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,87	3,33	3,76	3,65
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,22	3,46	3,56	3,85
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	3,34	3,45	3,23	1,13
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,45	3,56	4,66	4,89
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,88	3,41	3,44	3,13
12	PT Mayora Indah Tbk	3,21	3,45	3,45	4,38
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	4,58	3,45	3,66	3,26
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,42	3,46	4,75	1,14
15	PT Sekar Laut Tbk	3,33	3,55	4,17	4,35
16	PT Siantar Top Tbk	3,34	3,33	3,46	4,67
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,45	3,76	3,34	3,76
18	PT Gudang Garam Tbk	3,25	4,45	3,48	4,87
19	PT HM Sampoerna Tbk	3,37	3,35	5,45	3,87
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	3,43	3,76	3,34	3,33
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,45	3,54	3,76	3,76
22	PT Kimia Farma Tbk	3,98	3,54	3,51	3,22
23	PT Kalbe Farma Tbk	4,66	4,53	3,58	3,46
24	PT Merck Tbk	3,49	3,73	4,78	3,56
25	PT Phapros Tbk	3,81	3,25	3,47	3,34
26	PT Pyridam Farma Tbk	4,56	3,59	3,12	3,45

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	3,98	3,45	4,46	3,23
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,76	3,65	3,61	3,45
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	4,84	3,21	3,35	3,56
30	PT Kino Indonesia Tbk	3,17	3,45	3,98	4,66
31	PT Unilever Indonesia Tbk	2,45	2,74	4,59	3,88
32	PT Chitose International Tbk	4,67	4,85	2,77	3,41
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,79	2,55	4,78	3,44
34	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,45	3,38	3,98	3,21
35	PT Semen Baturaja Tbk	3,46	4,45	4,27	3,45
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,67	4,94	3,35	3,45
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	4,96	3,35	4,66	4,58
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	3,45	3,55	3,76	3,45
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,55	4,11	3,55	3,66
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	3,15	3,35	3,89	3,42
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	3,43	3,34	3,47	3,46
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	2,37	3,45	2,39	4,75
43	PT Ekadharna International Tbk	4,23	3,56	3,43	3,33
44	PT Intan Wijaya International Tbk	3,98	3,41	3,42	3,55
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	3,76	3,98	3,32	4,17
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,59	3,19	4,38	3,34
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	4,96	3,14	4,77	3,33
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,89	3,54	3,67	3,46
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,89	3,09	3,78	3,45
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,76	3,65	3,45	3,76
51	PT Alkindo Naratama Tbk	3,21	3,67	4,79	3,34
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,95	3,29	4,28	3,25
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	4,64	3,23	3,65	3,48
55	PT Indospring Tbk	3,67	3,88	3,56	3,37

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4,78	3,67	4,78	3,35
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,33	4,88	1,13	5,45
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	3,98	3,87	3,54	3,43
59	PT Jembo Cable Company Tbk	4,56	3,76	3,43	3,76
60	PT Kabelindo Murni Tbk	3,23	3,67	1,13	3,34
61	PT Voksel Electric Tbk	3,41	3,21	3,76	3,45

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.3
Tabulasi Data Leverage

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,33	3,66	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,13	3,19	3,76	3,33
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,64	3,25	1,15	3,66
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3,64	3,24	3,82	1,13
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,55	1,32	3,64	3,19
6	PT Delta Jakarta Tbk	3,45	4,36	3,77	3,76
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,22	3,66	3,32	3,64
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,49	2,33	3,55	3,25
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	3,11	3,44	3,23	1,15
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,45	4,55	3,54	3,64
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,27	3,33	2,99	3,24
12	PT Mayora Indah Tbk	3,45	4,97	3,25	3,82
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,34	4,45	4,35	3,55
14	PT Sekar Bumi Tbk	4,69	2,76	3,87	1,32
15	PT Sekar Laut Tbk	2,83	3,48	4,59	3,64
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2,66	3,35	3,45	4,36
18	PT Gudang Garam Tbk	3,44	3,54	3,33	3,77

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
19	PT HM Sampoerna Tbk	3,32	3,13	3,76	3,22
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	3,25	3,15	3,65	3,66
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,35	3,43	3,39	3,32
22	PT Kimia Farma Tbk	3,76	3,65	3,38	3,49
23	PT Kalbe Farma Tbk	3,17	3,55	3,15	2,33
24	PT Merck Tbk	3,65	3,76	3,19	3,55
25	PT Phapros Tbk	3,66	3,54	3,67	3,11
26	PT Pyridam Farma Tbk	3,17	3,78	3,88	3,44
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	3,22	3,55	3,22	3,23
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,99	3,54	3,65	3,45
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3,44	3,98	3,67	4,55
30	PT Kino Indonesia Tbk	3,56	2,33	3,55	3,54
31	PT Unilever Indonesia Tbk	3,29	2,91	3,16	3,27
32	PT Chitose International Tbk	2,15	4,68	3,54	3,33
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,67	4,98	3,98	2,99
34	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,67	4,67	2,98	3,45
35	PT Semen Baturaja Tbk	4,38	4,59	5,67	4,97
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,98	3,95	3,95	3,25
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	3,49	3,56	2,55	2,34
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	2,98	2,25	2,37	4,45
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,76	3,59	5,25	4,35
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	2,83	3,11	3,77	4,69
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	2,77	3,76	3,12	2,76
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	4,11	3,29	2,97	3,87
43	PT Ekadharma International Tbk	3,55	2,45	2,54	2,83
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,38	3,41	2,33	3,48
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	4,85	3,43	2,54	4,59
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,33	3,65	3,87	2,73

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,14	3,65	4,56	2,66
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,25	3,23	3,65	4,53
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3,76	3,43	3,56	2,66
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,97	3,23	3,65	3,35
51	PT Alkindo Naratama Tbk	3,21	3,45	3,53	3,45
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,69	3,97	3,23	3,44
53	PT Suparma Tbk	3,65	3,21	3,45	3,54
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	3,53	3,69	3,97	3,33
55	PT Indospring Tbk	2,67	4,31	3,86	3,32
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3,56	3,22	3,78	3,13
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,44	3,88	3,99	3,76
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	3,89	3,67	3,36	3,25
59	PT Jembo Cable Company Tbk	3,76	3,66	3,59	3,15
60	PT Kabelindo Murni Tbk	1,54	3,67	3,78	3,65
61	PT Voksel Electric Tbk	3,65	4,85	3,55	3,35

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.4
Tabulasi Data Corporate Governance

No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,45	3,68	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,34	3,32	3,23	3,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,13	3,44	1,64	3,68
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3,76	3,14	3,33	1,34
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,45	1,22	3,33	3,32
6	PT Delta Djakarta Tbk	3,13	3,88	3,45	3,23
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,65	3,76	3,54	3,13
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,45	3,87	3,79	3,44

No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	3,55	3,88	3,01	1,64
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,78	3,44	3,55	3,76
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,66	3,45	3,45	3,14
12	PT Mayora Indah Tbk	3,42	3,43	3,44	3,33
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,98	3,24	3,17	3,45
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,56	4,67	4,38	1,22
15	PT Sekar Laut Tbk	3,95	3,44	2,76	3,33
16	PT Siantar Top Tbk	4,69	4,29	2,65	3,13
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	4,34	4,76	4,55	3,88
18	PT Gudang Garam Tbk	4,67	3,45	2,76	3,45
19	PT HM Sampoerna Tbk	2,44	5,33	2,65	3,65
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2,33	3,33	3,45	3,76
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	4,55	3,42	3,54	3,54
22	PT Kimia Farma Tbk	3,78	3,76	3,45	3,45
23	PT Kalbe Farma Tbk	2,43	4,87	2,78	3,87
24	PT Merck Tbk	2,66	4,78	3,77	3,79
25	PT Phapros Tbk	3,68	4,76	3,78	3,55
26	PT Pyridam Farma Tbk	2,33	3,76	3,33	3,88
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	2,44	3,89	3,33	3,01
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,88	4,76	3,94	2,78
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3,55	2,45	3,39	3,44
30	PT Kino Indonesia Tbk	4,39	3,66	4,46	3,55
31	PT Unilever Indonesia Tbk	2,46	3,25	4,19	3,66
32	PT Chitose International Tbk	2,39	3,65	4,76	3,45
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	2,34	3,56	2,87	3,45
34	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,67	3,45	2,38	3,42
35	PT Semen Baturaja Tbk	2,87	3,25	2,78	3,43
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,45	3,35	2,98	3,44

No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	3,76	2,78	3,87	3,98
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	3,65	3,45	3,43	3,24
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,65	3,44	3,98	3,17
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	3,44	3,98	3,55	3,56
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	3,89	5,45	3,75	4,67
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	3,44	3,43	3,87	4,38
43	PT Ekadharna International Tbk	3,27	3,22	3,98	3,95
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,67	5,94	3,77	3,44
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	3,45	3,77	5,87	2,76
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,76	3,98	3,13	4,69
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,92	3,99	3,79	4,29
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,65	4,55	3,65	2,65
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,55	3,65	3,54	4,34
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,59	4,65	3,54	4,76
51	PT Alkindo Naratama Tbk	4,59	3,21	3,65	4,55
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,76	3,87	54,6 9	4,67
53	PT Suparma Tbk	4,76	4,79	3,79	3,45
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	3,69	3,75	3,45	2,76
55	PT Indospring Tbk	3,76	3,49	3,65	2,44
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3,21	3,21	3,32	5,33
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,88	3,77	3,65	2,65
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	1,23	3,43	3,45	2,33
59	PT Jembo Cable Company Tbk	3,04	3,65	3,76	3,33
60	PT Kabelindo Murni Tbk	3,43	3,11	3,23	3,45
61	PT Voksel Electric Tbk	1,32	3,87	3,56	4,55

Sumber: Data Diolah

Tabel 3.5
Tabulasi Data Tax Avoidance

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	2,67	4,45	5,55	2,67
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2,65	4,78	5,67	4,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	5,89	3,45	2,13	5,55
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4,34	4,33	4,55	2,65
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	4,51	2,35	4,24	4,78
6	PT Delta Djakarta Tbk	4,56	5,43	4,22	5,67
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	4,43	3,69	4,55	5,89
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	4,87	5,41	4,67	3,45
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	4,89	3,54	4,76	2,13
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,87	4,56	2,43	4,34
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	4,67	2,67	4,97	4,33
12	PT Mayora Indah Tbk	4,68	4,89	3,67	4,55
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	4,67	3,78	4,57	4,51
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,56	3,34	4,15	2,35
15	PT Sekar Laut Tbk	4,77	5,67	4,93	4,24
16	PT Siantar Top Tbk	4,88	4,56	4,98	4,56
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,54	4,39	4,34	5,43
18	PT Gudang Garam Tbk	2,45	3,54	4,67	4,22
19	PT HM Sampoerna Tbk	4,07	3,76	3,77	4,43
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	5,45	3,66	4,87	3,69
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	4,55	3,54	4,14	4,55
22	PT Kimia Farma Tbk	4,87	5,73	3,45	4,87
23	PT Kalbe Farma Tbk	3,34	4,05	5,87	5,41
24	PT Merck Tbk	4,77	4,34	4,21	4,67
25	PT Phapros Tbk	4,11	6,35	4,87	4,89
26	PT Pyridam Farma Tbk	4,15	4,26	3,45	3,54

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	5,25	3,45	3,87	4,76
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	4,88	4,12	3,96	4,87
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	4,55	4,51	4,34	4,56
30	PT Kino Indonesia Tbk	4,19	3,98	4,23	2,43
31	PT Unilever Indonesia Tbk	3,88	3,38	4,77	4,67
32	PT Chitose International Tbk	3,28	6,33	2,68	2,67
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,98	3,56	2,68	4,97
34	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,86	5,45	2,98	4,68
35	PT Semen Baturaja Tbk	2,98	2,33	4,78	4,89
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,67	4,34	4,04	3,67
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	5,66	3,23	3,23	4,67
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	4,69	3,23	3,2	3,78
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	5,56	3,23	4,92	4,57
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	5,45	4,56	4,67	3,56
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	4,98	5,89	4,33	3,34
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	4,67	4,89	4,44	4,15
43	PT Ekadharna International Tbk	4,87	4,53	4,23	4,77
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,66	4,55	4,76	5,67
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	4,88	4,15	4,32	4,93
46	PT Indo Acidatama Tbk	2,01	4,87	3,44	4,88
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,54	4,76	4,66	4,56
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,31	4,89	4,57	4,98
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,43	4,21	4,21	3,54
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	5,35	4,51	4,65	4,39
51	PT Alkindo Naratama Tbk	4,22	4,21	4,66	4,34
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	4,67	6,78	5,38	2,45
53	PT Suparma Tbk	5,43	3,99	4,77	3,54
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	6,76	4,97	4,66	4,67

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
55	PT Indospring Tbk	5,65	4,76	5,67	4,07
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4,32	4,56	3,98	3,76
57	PT Selamat Sempurna Tbk	4,89	5,68	2,34	3,77
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	5,98	5,67	4,65	5,45
59	PT Jembo Cable Company Tbk	4,56	5,67	4,89	3,66
60	PT Kabelindo Murni Tbk	4,56	4,34	2,16	4,87
61	PT Voksel Electric Tbk	6,75	5,89	5,41	4,55

Sumber: Data Diolah

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Deskriptif

Tabel 3.6
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	244	1,13	5,45	3,6349	,73045
Leverage	244	1,13	5,67	3,4458	,71512
CG	244	1,22	5,94	3,5289	,75959
TXV	244	2,01	6,78	4,3759	,90851
Valid N (listwise)	244				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 22

Dari tabel di atas diperoleh N yang mencerminkan jumlah analisis data sebanyak 244 data dan juga menunjukkan informasi tentang nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pelanggaran asumsi ini membatalkan uji statistik ketika ukuran sampel kecil. Model regresi memenuhi asumsi normalitas ketika data menyebar disekitar garis diagonal.⁷¹

Bagan tersebut menggunakan *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dengan distribusi kumulatif dari data yang sebenarnya. Distribusi normal digambarkan dengan garis lurus diagonal dari kiri bawah ke kanan atas.⁷² Berikut hasil uji normalitas data dengan menggunakan program komputer SPSS 22:

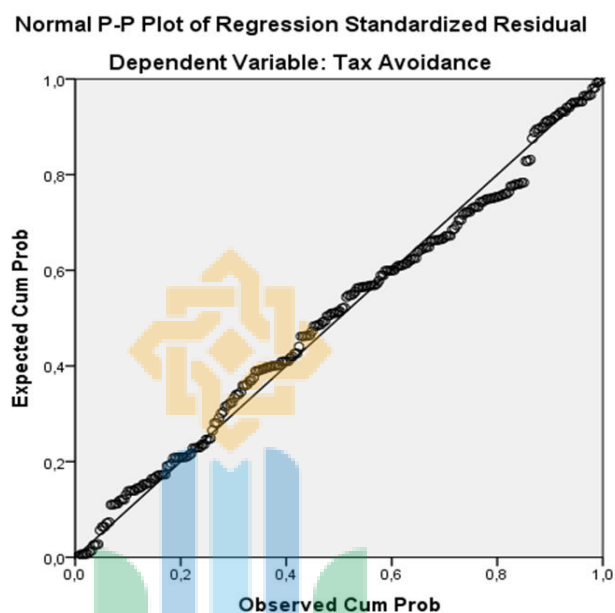


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 36.

⁷² Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69.

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Dari *plot* normal dapat dilihat bahwa titik-titik berada di sekitar diagonal dan distribusinya mengikuti arah diagonal. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah dalam model regresi mendeteksi korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Salah satu cara untuk menguji tanda-tanda multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan menguji nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai

VIF 10 atau kurang, model tidak mengandung multikolinearitas.⁷³

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22:

Tabel 3.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	2,171	,348		6,239	,000	
1	Profitabilitas	,066	,085	,053	,775	,439	,744
	Leverage	,376	,085	,296	4,408	,000	,774
	Corporate Governance	,189	,076	,158	2,505	,013	,877

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

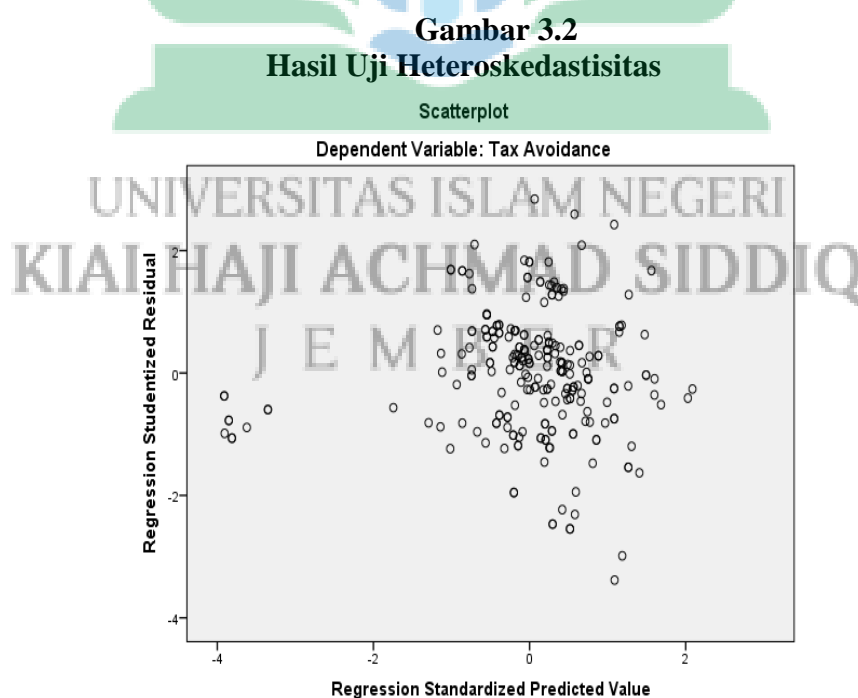
Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas untuk model regresi menunjukkan tidak ada korelasi antara variabel independen. Hal ini juga dibuktikan dengan toleransi untuk setiap variabel independen melebihi 0,10. Meskipun perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 untuk setiap variabel independen. Maka kesimpulannya adalah tidak ada bukti multikolinearitas dalam model regresi.

⁷³ Ibid., 96.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi klasik berikutnya dalam model regresi adalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varian. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal mewakili nilai standar yang diprediksi. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang terbentuk. Sebuah *Scatterplot* dapat diamati dengan memplot variabel independen pada sumbu horizontal dan residual kuadrat pada sumbu vertikal.⁷⁴ Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program komputer SPSS versi 22:



Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

⁷⁴ Ibid, 95.

Dari *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik tersebut terebar secara acak dan tidak terkonsentrasi pada satu tempat. Hal ini membuktikan bahwa data tidak memiliki heterokedastisitas dan lolos uji asumsi klasik.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian mengandung autokorelasi atau tidak. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan *tools Durbin Watson* pada Software SPSS. Berdasarkan data penelitian dapat diperoleh nilai $k = 4$, kemudian $n = 61$, dan diperoleh juga DL atau batas bawah = 1,484 sedangkan DU atau batas atas = 1,690. Hasil lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 ^a	,150	,135	,85371	1,650

a. Predictors: (Constant), Corporate, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,650, dengan demikian nilai DW berada diantara DL dan DU atau berada di interval $DL < DW < DU$.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model ini mengasumsikan hubungan linier antara variabel dependen dan masing-masing prediktor.⁷⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (x_1), *leverage* (x_2), dan *corporate governance* (x_3) sedangkan variabel terikatnya adalah *tax avoidance* (y).

Hasil analisis regresi berganda menggunakan program komputer SPSS versi 22 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,171	,348	
	Profitabilitas	,066	,085	,053
	Leverage	,376	,085	,296
	Corporate Governance	,189	,076	,158

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 2,171 + 0,066 X_1 + 0,376 X_2 + 0,189 X_3 + e$$

Dengan konstanta sebesar 2,171, koefisien *profitabilitas* sebesar 0,066, koefisien *leverage* sebesar 0,376, koefisien *corporate governance* 0,189. Persamaan regresi di atas bisa diuraikan sebagai berikut:

⁷⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13.

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 2,171 menunjukkan bahwa jika *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance* adalah 2,171 maka tingkat *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2021 sebesar 2,171.

b. Koefisien *Profitabilitas* = 0,066

Pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* adalah positif, jika *profitabilitas* dinaikkan satu satuan *tax avoidance* maka akan terjadi peningkatan *tax avoidance* sebesar 0,066. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara *profitabilitas* dengan *tax avoidance*.

c. Koefisien *Leverage* = 0,376

Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* adalah positif, jika *leverage* dinaikkan satu satuan *tax avoidance* maka akan terjadi peningkatan *tax avoidance* sebesar 0,376. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan *tax avoidance*.

d. Koefisien *Corporate Governance* = 0,189

Pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* adalah positif, jika *corporate governance* dinaikkan satu satuan *tax avoidance* maka akan terjadi peningkatan *tax avoidance* sebesar 0,189. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara *corporate governance* dengan *tax avoidance*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh variabel independen yang digunakan secara individual dalam penelitian ini terhadap penjelasan parsial variabel dependen. Apabila probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, kesimpulannya yaitu variabel independen berpengaruh signifikan (besar) terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga kesimpulannya yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,171	,348		6,239	,000	
1 Profitabilitas	,066	,085	,053	,775	,439	
Leverage	,376	,085	,296	4,408	,000	
Corporate Governance	,189	,076	,158	2,505	,013	

a. Dependent Variable: Tax Avoidance
Sumber: Hasil data diolah SPSS

Analisis Uji t :

- 1) Pengaruh *profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.

Hipotesis:

H1 : *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari output di atas bisa dilihat bahwa variabel *Profitabilitas* (x_1) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,439 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,775 < t_{tabel} 2,002, kesimpulannya yaitu H1 ditolak. Artinya *profitabilitas* (x_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (y).

2) Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*.

Hipotesis

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari output di atas bisa dilihat bahwa *leverage* (x_2) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,408 > t_{tabel} 2,002, kesimpulannya yaitu H2 diterima. Artinya *leverage* (x_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (y).

3) Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*.

Hipotesis:

H3 : *Corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

H0 : *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari output di atas bisa dilihat bahwa variabel *corporate governance* (x_3) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,505 > t_{tabel} 2,002$, kesimpulannya yaitu H3 diterima. Artinya *corporate governance* (x_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (y).

b. Uji Simultan (Uji-F)

Analisis uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H4 diterima, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan (besar) secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H4 ditolak, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,179	3	10,726	15,287	,000 ^b
	Residual	168,393	240	,702		
	Total	200,572	243			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dengan Hipotesis:

H4 : *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Dari output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 15,287 > F_{tabel} 2,764$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F bisa diambil kesimpulan bahwa H4 diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (*Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance*) terhadap variabel dependen (*Tax Avoidance*) secara simultan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,401 ^a	,160	,150	,83764

a. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari variabel-variabel yang dibutuhkan memperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,150. Artinya *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* sebesar 15,0%. Sisanya 85,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

D. Pembahasan

Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *profitabilitas* (x_1), *leverage* (x_2) dan *corporate governance* (x_3) terhadap *tax avoidance* (y), maka peneliti sudah melakukan penelitian ini melalui 61 perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan peneliti guna menjawab permasalahan dengan judul **“Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”**. Berdasarkan dari data yang telah peneliti olah menggunakan program SPSS *Statistics* Versi 22, maka hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profitabilitas* (x_1) Terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikan *profitabilitas* (x_1) sebesar $0,439 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,775 < 2,002 t_{tabel}$, bisa diambil kesimpulan bahwa H_1 ditolak. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* mempunyai pengaruh tidak signifikan atau memiliki pengaruh positif namun relatif kecil terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini didukung oleh sebuah penelitian Desi Puspitasari Setianingsih yang menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut memiliki judul Pengaruh *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)* yang dilakukan pada tahun 2019.⁷⁶

Adapun variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* disebabkan perusahaan dianggap mampu membayar beban pajak yang dibebankan dengan memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang mempunyai nilai ROA tinggi memutuskan untuk membayar beban pajak dibanding harus melakukan kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sebab kegiatan penghindaran pajak ini memiliki resiko yang besar, sehingga manajemen menghindari kegiatan ini untuk meminimalkan resiko kegiatan investasinya. Kegiatan penghindaran pajak

⁷⁶ Desi Puspita Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

dapat menimbulkan beberapa biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti membayar konsultan pajak, pembayaran denda atas rekapitulasi, serta denda yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak akibat dari kegiatan penghindaran pajak ini. Rasio *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam pengelolaan aset. Laba dan aset merupakan bagian dari laporan keuangan yang tidak lepas dari ilmu akuntansi.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*.

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikan *leverage* (x_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,408 > t_{tabel}$ 2,002, bisa diambil kesimpulan bahwa H_2 diterima. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Jessica Gunawan yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian tersebut memiliki judul Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015-2018.⁷⁷

Variabel *Leverage* dikatakan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* disebabkan karena utang yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan akibat dengan munculnya beban bunga yang dapat menjadi pengurang bagi

⁷⁷ Jessica Gunawan, "Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan *Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2015-2018", (Skripsi, Universitas Tarumanagara, 2020).

laba kena pajak, sedangkan dividen yang asalnya dari laba ditahan tidak dapat menjadi pengurang bagi laba. Beban bunga yang dapat dipakai sebagai pengurang bagi laba kena pajak yaitu beban bunga yang timbul yang disebabkan oleh munculnya pinjaman kepada pihak ketiga atau kreditur yang tidak dikatakan bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan semakin tinggi penghindaran pajak atau *Tax Avoidance*. *Leverage* merupakan pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk mengembangkan dan mengelola perusahaan. Utang merupakan komponen dari akun kewajiban yang digunakan dalam penerapan ilmu akuntansi.

3. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan, terbukti bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikan *corporate governance* (x_3) sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,505 > t_{tabel} 2,002$, kesimpulannya yaitu H_3 diterima. Artinya *corporate governance* (x_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* (y).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Gita Liony Putri yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, ROA Dan DER Terhadap *Tax Avoidance* Pendekatan

Operating Cash Flow Industri Perbankan Di ASEAN yang dilakukan pada tahun 2018.⁷⁸

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain. Berdasarkan *agency theory* manajer bertindak sebagai agen dan pemegang saham sebagai *principal*. Adanya perbedaan pendapat menimbulkan dampak adanya informasi yang tidak simetris ini muncul akibat manajer menginginkan usahanya mendapatkan laba yang tetap besar maka perusahaan akan mengupayakan untuk membuat laporan keuangannya terlihat positif atau menunjukkan laba dengan pembayaran atau beban pajak yang rendah. Perusahaan melakukan permainan manipulasi pada laporan keuangan sehingga menampilkan laba yang besar namun merencanakan untuk melakukan pembayaran pajak yang rendah. Oleh sebab itu peran komisaris independen hanya mengawasi pengendalian internal dalam sebuah perusahaan.

Mekanisme komisaris independen dalam tata kelola perusahaan yang tidak efektif dalam mengurangi masalah agensi sehingga komisaris independen tidak dapat mengarahkan jajaran manajer yang lain untuk bertindak sesuai kepentingan terbaik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya bahwa tingkat penghindaran pajak sangat ditentukan dengan

⁷⁸ Gita Liony Putri, "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, ROA Dan DER Terhadap *Tax Avoidance* Pendekatan *Operating Cash Flow* Industri Perbankan Di ASEAN", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018).

pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen. Dengan itu semakin tinggi komisaris independen yang terlibat semakin kuatnya kontrol atau pengawasan dilakukan, sehingga menekankan terjadinya tindakan *tax avoidance*. *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan dengan beberapa yang mempunyai hak dan kebijakan dalam suatu perusahaan. Akuntansi menjadi pemberi informasi utama dalam hubungan kontrak antara manajemen dan individu atau lembaga yang memberikan dana pada perusahaan.

4. Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*

Uji statistik F yang menguji pengaruh semua variabel bebas yaitu *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*, telah membuktikan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen dengan mempunyai nilai (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 15,287 > F_{tabel} 2,764$ yang artinya H4 diterima. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa variabel *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*, pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa tingkat *Profitabilitas, Leverage* dan *Corporate Governance* tinggi, maka *Tax Avoidance* akan maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Hermawan yang menyatakan *Profitabilitas, leverage* dan *corporate governance* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut memiliki judul Pengaruh *Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017* yang dilakukan pada tahun 2018.⁷⁹

Praktik *tax avoidance* dilakukan untuk meringankan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan *CETR* karena lebih efektif dalam mencari pengukuran rasio. *CETR* menggunakan rumus pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak untuk mengetahui hasil laporan keuangan perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa pajak dalam ilmu akuntansi sangat dibutuhkan untuk bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan memang menjadi kewajiban sebagai warga negara yang baik harus mentaati aturan atau undang-undang yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Hermawan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017", (Skripsi, Universitas Semarang, 2018).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti lakukan dengan judul “**Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021***” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* dinyatakan ditolak. Artinya variabel *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh positif namun relatif kecil dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, apabila perusahaan sangat sedikit mendapatkan laba dalam kegiatan *profitabilitas* kemungkinan besar akan melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Sebaliknya, jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka risiko dalam melakukan *tax avoidance* sangat kecil.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan

signifikan *leverage* terhadap *tax avoidance* dinyatakan diterima. Artinya variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jika *leverage* digunakan untuk mengembangkan aset perusahaan, maka perusahaan mempunyai beban terhadap lembaga atau instansi keuangan. Hal itu menyebabkan perusahaan melakukan *tax avoidance* karena ada beban atau kewajiban yang harus dibayarkan. Perusahaan melakukan penghindaran pajak agar bisa meminimalkan pembayaran pajak dan melunasi beban tersebut.

3. Pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* dinyatakan diterima. Artinya variabel *corporate governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Corporate governance* menjadi faktor penting dalam pengelolaan dan manajemen suatu perusahaan. Komisaris independen mempunyai kebijakan dan hak dalam mengelola aset dan keuangan perusahaan. Jika *corporate governance* melakukan penghindaran pajak bisa disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang dilakukan kurang baik.
4. Berdasarkan pengujian simultan *profitabilitas*, *leverage* dan *corporate governance* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai

$f_{hitung} > f_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *profitabilitas*, *leveragae*, dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *profitabilitas*, *leverage*, dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Tax avoidance* sering disalahgunakan oleh wajib pajak atau perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Jika suatu perusahaan mampu mengendalikan manajemen dan keuangan, sangat kecil praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas cakupan obyek penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance*. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas mempunyai signifikansi tetapi negatif. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan data yang akan di olah lebih banyak dan maksimal.
2. Peneliti ini hanya menggunakan 4 periode, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmawan, Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elly, Eko, Dkk. 2021. Good Corporate Governance (GCG). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 9. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 1. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Manosso, Hendrik. 2016. Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan. Bandung: PT Nurlife Kharisma Indonesia.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2020. Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rusyana Adun, Riduwan. 2013. Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sartono. 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharjo, Bambang. 2008. Analisis Regresi Terapan dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sjahrial, Dermawan. 2007. Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Thomas, Weston, J. Fred. 1997. Manajemen Keuangan Jilid 2.

Tim Penyusun. 2018. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN Jember Press.

Widayat. 2004. Metode Penelitian Pemasaran. Malang: UMM Press.

Zain, Mohammad. 2005. Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal :

Akbar Khairil, Farianti, Hidayanti. 2019. “Pengaruh Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Eksis Vol. 15 No. 2.

Amin Khairul, Nanang Agus Suyono. 2020.” Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018)”. *Journal Of Economic, Bussines And Enggenering (JEB)*. Vol.1 No. 2: 251.

Budiman, Setiono. 2012. “Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV*.

Dewi, Ni Luh Putu Puspita Sari, Noviari. 2017. “Pengaruh Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *E Jurnal Akuntansi*. Vol. 21 No. 2. 882-991.

Endang, Aulia. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntabel*. Vol. 17 No. 2.

Haruman, Tendi. 2008. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. 1.

Jaco, Fatoki Obafemi FCA. 2014. “An Emperical Study Of Evasion and Tax Avoidance: A Critical Issue in Nigeria Economic Development”. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol. 5 No. 18: 22-27.

- Jasmine, Ulfa. 2019 “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Instusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak”, *JOMfekon*, Vol.4 No. 1, 1788.
- Kurniasih, Sari. 2013. “Pengaruh Return On Assets, Leverage Dan Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Penghindaran Pajak”. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No. 1. 1-12.
- Lusianawati Eka Murni, Susi Astuti. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*. Vol.2 No. 4. 641-642.
- Makiawan, Gischanovelia. 2018. “Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015”. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*. Vol. 15 No. 2: 1-54.
- Mulyani Sri, Anita Wijayanti. 2018. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI)”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Air Langga*. 322.
- Praditasari Ni Koming Ayu, Putu Ery Setiawan. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance”. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Rahmadini Indah, Nita Erika Ariyani. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 13.
- Rosidi Dedi, Erna Lisa. 2018. “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*. Vol X No. 1: 23.
- Rinaldi, Charoline Cheisviyanny. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)”, In *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SENMA)*.
- Salma Nur, Tiara Januar Riska. 2019. “Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI”, *ejurnal Poltekpos*, Vol. 14 No. 2

Suyanto. 2012. "Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 16 No. 2: 167-177.

Skripsi

Dewi, Padma Sari. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Kompensasi Kerugian Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)". Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Gunawan, Jesicca. 2020. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2015-2018)". Skripsi. Universitas Tarumanegara.

Hermawan. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Seluruh Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)". Skripsi. Universitas Semarang.

Oktafian, Muhammad. 2015. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2013)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Putri, Gita Liony. 2018. "Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, ROA Dan DER Terhadap Tax Avoidance Pendekatan Operating Cash Flow Industri Perbankan Di ASEAN". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Rozana, Eva. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)". Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Sari, Desi Puspita. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Syafitri, Jusmianti. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Silvia, Luluatus. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governace Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)". Skripsi. Universitas Panacasakti Tegal.
- Utami, Nurindah Wahyu. 2013. "Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance". Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Viryatama, Friyanka. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)". Skripsi. Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Wirna, Agusti Yola. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012)". Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.
- Zahra, Fatimatus. 2017. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak". Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Website:

www.nasional.kontan.co.id

www.idx.co.id



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ubaidul Muizzi Ulum
NIM : E20183122
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)”

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan / atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Ubaidul Muizzi Ulum
NIM. E20183122



MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Penelitian	Hipotesis
Pengaruh <i>Profatabilitas, Leverage</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)	1. X1 = <i>Profitabilitas</i> 2. X2 = <i>Leverage</i> 3. X3 = <i>Corporate Governance</i> 4. Y = <i>Tax Avoidance</i>	1. Indikator X1 : a. <i>Net profit margin</i> b. <i>Return On Assets</i> c. <i>Return On Equity</i> 2. Indikator X2: a. <i>Debt to Assets Rasio</i> b. <i>Debt to Equity rasio</i> c. <i>Long tern debt to equity rasio</i> 3. Indikator X3: a. Kepemilikan Instusional b. Komisaris Independen c. Komite Audit d. Kualitas Audit	1. Data Sekunder 2. Metode Studi Pustaka 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif	1. Apakah <i>profitabilitas</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>tax avoidance</i> ? 2. Apakah <i>leverage</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>tax avoidance</i> ? 3. Apakah <i>corporate governance</i> secara parsial terhadap <i>tax avoidance</i> ? 4. Apakah <i>profitabilitas, leverage</i> dan <i>corporate governance</i> berpengaruh	1. H1 : <i>Profitabilitas</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> H0: <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax Avoidance</i> 2. H2 : <i>Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . H0 : <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . 3. H3 : <i>Corporate Governance</i> berpengaruh

		<p>4. Indikator Y:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Effective Tax Rate (ETR) b. Cash effective tax rate (CETR) c. Book-tax difference (BTD) 			<p>secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i>?</p>	<p>secara signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>. H0 : <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>tax Avoidance</i>.</p> <p>4. H4: Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Governance</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>. H0 : <i>Profitabilitas, Leverage</i> dan <i>Corporate Governance</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i>.</p>
--	--	---	--	--	---	--

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	14 September 2022	Menyerahkan surat izin penelitian
2.	17 September 2022	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018 pada website BEI
3.	27 September 2022	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2019 pada website BEI
4.	15 Oktober 2022	Mencari dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020 pada website BEI
5.	28 Oktober 2022	Mengelola data laporan keuangan yang didapat dari website BEI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1045/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

14 September 2022

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Febi UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01. Mangli Kaliwates Jember


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :


Nama : Ubaidul Muizzi Ulum
NIM : E20183122
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ubaidul Muizzi Ulum
NIM : E20183122
Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2022

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Islam,



Nikmatul Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-9.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/12/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ubaidul Muizzi Ulum
NIM : E20183122
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Desember 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax
(0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ubaidul Muizzi Ulum

NIM : E20183122

Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

Jember, 02 Desember 2022
Pembimbing

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabulasi Data Profitabilitas

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,45	3,56	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,56	3,54	3,45	3,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,65	3,85	1,13	3,56
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4,89	3,13	4,38	1,56
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,26	1,14	4,35	3,54
6	PT Delta Djakarta Tbk	4,67	3,76	4,87	3,45
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,87	3,33	3,76	3,65
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,22	3,46	3,56	3,85
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	3,34	3,45	3,23	1,13
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,45	3,56	4,66	4,89
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,88	3,41	3,44	3,13
12	PT Mayora Indah Tbk	3,21	3,45	3,45	4,38
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	4,58	3,45	3,66	3,26
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,42	3,46	4,75	1,14
15	PT Sekar Laut Tbk	3,33	3,55	4,17	4,35
16	PT Siantar Top Tbk	3,34	3,33	3,46	4,67
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,45	3,76	3,34	3,76
18	PT Gudang Garam Tbk	3,25	4,45	3,48	4,87
19	PT HM Sampoerna Tbk	3,37	3,35	5,45	3,87
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	3,43	3,76	3,34	3,33
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,45	3,54	3,76	3,76
22	PT Kimia Farma Tbk	3,98	3,54	3,51	3,22
23	PT Kalbe Farma Tbk	4,66	4,53	3,58	3,46
24	PT Merck Tbk	3,49	3,73	4,78	3,56
25	PT Phapros Tbk	3,81	3,25	3,47	3,34
26	PT Pyridam Farma Tbk	4,56	3,59	3,12	3,45
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	3,98	3,45	4,46	3,23

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,76	3,65	3,61	3,45
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	4,84	3,21	3,35	3,56
30	PT Kino Indonesia Tbk	3,17	3,45	3,98	4,66
31	PT Unilever Indonesia Tbk	2,45	2,74	4,59	3,88
32	PT Chitose International Tbk	4,67	4,85	2,77	3,41
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,79	2,55	4,78	3,44
34	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,45	3,38	3,98	3,21
35	PT Semen Baturaja Tbk	3,46	4,45	4,27	3,45
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,67	4,94	3,35	3,45
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	4,96	3,35	4,66	4,58
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	3,45	3,55	3,76	3,45
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,55	4,11	3,55	3,66
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	3,15	3,35	3,89	3,42
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	3,43	3,34	3,47	3,46
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	2,37	3,45	2,39	4,75
43	PT Ekadharma International Tbk	4,23	3,56	3,43	3,33
44	PT Intan Wijaya International Tbk	3,98	3,41	3,42	3,55
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	3,76	3,98	3,32	4,17
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,59	3,19	4,38	3,34
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	4,96	3,14	4,77	3,33
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,89	3,54	3,67	3,46
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,89	3,09	3,78	3,45
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,76	3,65	3,45	3,76
51	PT Alkindo Naratama Tbk	3,21	3,67	4,79	3,34
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,95	3,29	4,28	3,25
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	4,64	3,23	3,65	3,48
55	PT Indospring Tbk	3,67	3,88	3,56	3,37
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4,78	3,67	4,78	3,35

No	PERUSAHAAN	ROA			
		2018	2019	2020	2021
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,33	4,88	1,13	5,45
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	3,98	3,87	3,54	3,43
59	PT Jembo Cable Company Tbk	4,56	3,76	3,43	3,76
60	PT Kabelindo Murni Tbk	3,23	3,67	1,13	3,34
61	PT Voksel Electric Tbk	3,41	3,21	3,76	3,45

Tabulasi Data *Leverage*

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,33	3,66	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,13	3,19	3,76	3,33
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,64	3,25	1,15	3,66
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3,64	3,24	3,82	1,13
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,55	1,32	3,64	3,19
6	PT Delta Djakarta Tbk	3,45	4,36	3,77	3,76
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,22	3,66	3,32	3,64
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,49	2,33	3,55	3,25
9	PT Indofood GBP Sukses Tbk	3,11	3,44	3,23	1,15
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,45	4,55	3,54	3,64
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,27	3,33	2,99	3,24
12	PT Mayora Indah Tbk	3,45	4,97	3,25	3,82
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,34	4,45	4,35	3,55
14	PT Sekar Bumi Tbk	4,69	2,76	3,87	1,32
15	PT Sekar Laut Tbk	2,83	3,48	4,59	3,64
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2,66	3,35	3,45	4,36
18	PT Gudang Garam Tbk	3,44	3,54	3,33	3,77
19	PT HM Sampoerna Tbk	3,32	3,13	3,76	3,22

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	3,25	3,15	3,65	3,66
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	3,35	3,43	3,39	3,32
22	PT Kimia Farma Tbk	3,76	3,65	3,38	3,49
23	PT Kalbe Farma Tbk	3,17	3,55	3,15	2,33
24	PT Merck Tbk	3,65	3,76	3,19	3,55
25	PT Phapros Tbk	3,66	3,54	3,67	3,11
26	PT Pyridam Farma Tbk	3,17	3,78	3,88	3,44
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	3,22	3,55	3,22	3,23
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,99	3,54	3,65	3,45
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3,44	3,98	3,67	4,55
30	PT Kino Indonesia Tbk	3,56	2,33	3,55	3,54
31	PT Unilever Indonesia Tbk	3,29	2,91	3,16	3,27
32	PT Chitose International Tbk	2,15	4,68	3,54	3,33
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,67	4,98	3,98	2,99
34	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,67	4,67	2,98	3,45
35	PT Semen Baturaja Tbk	4,38	4,59	5,67	4,97
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,98	3,95	3,95	3,25
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	3,49	3,56	2,55	2,34
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	2,98	2,25	2,37	4,45
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,76	3,59	5,25	4,35
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	2,83	3,11	3,77	4,69
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	2,77	3,76	3,12	2,76
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	4,11	3,29	2,97	3,87
43	PT Ekadharma International Tbk	3,55	2,45	2,54	2,83
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,38	3,41	2,33	3,48
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	4,85	3,43	2,54	4,59
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,33	3,65	3,87	2,73
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,14	3,65	4,56	2,66

No	PERUSAHAAN	DER			
		2018	2019	2020	2021
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,25	3,23	3,65	4,53
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3,76	3,43	3,56	2,66
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,97	3,23	3,65	3,35
51	PT Alkindo Naratama Tbk	3,21	3,45	3,53	3,45
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,69	3,97	3,23	3,44
53	PT Suparma Tbk	3,65	3,21	3,45	3,54
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	3,53	3,69	3,97	3,33
55	PT Indospring Tbk	2,67	4,31	3,86	3,32
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3,56	3,22	3,78	3,13
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,44	3,88	3,99	3,76
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	3,89	3,67	3,36	3,25
59	PT Jembo Cable Company Tbk	3,76	3,66	3,59	3,15
60	PT Kabelindo Murni Tbk	1,54	3,67	3,78	3,65
61	PT Voksel Electric Tbk	3,65	4,85	3,55	3,35

Tabulasi Data Corporate Governance

No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	1,56	3,45	3,68	1,56
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	1,34	3,32	3,23	3,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	3,13	3,44	1,64	3,68
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3,76	3,14	3,33	1,34
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	3,45	1,22	3,33	3,32
6	PT Delta Djakarta Tbk	3,13	3,88	3,45	3,23
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	3,65	3,76	3,54	3,13
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	3,45	3,87	3,79	3,44
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	3,55	3,88	3,01	1,64
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,78	3,44	3,55	3,76

No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3,66	3,45	3,45	3,14
12	PT Mayora Indah Tbk	3,42	3,43	3,44	3,33
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,98	3,24	3,17	3,45
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,56	4,67	4,38	1,22
15	PT Sekar Laut Tbk	3,95	3,44	2,76	3,33
16	PT Siantar Top Tbk	4,69	4,29	2,65	3,13
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	4,34	4,76	4,55	3,88
18	PT Gudang Garam Tbk	4,67	3,45	2,76	3,45
19	PT HM Sampoerna Tbk	2,44	5,33	2,65	3,65
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	2,33	3,33	3,45	3,76
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	4,55	3,42	3,54	3,54
22	PT Kimia Farma Tbk	3,78	3,76	3,45	3,45
23	PT Kalbe Farma Tbk	2,43	4,87	2,78	3,87
24	PT Merck Tbk	2,66	4,78	3,77	3,79
25	PT Phapros Tbk	3,68	4,76	3,78	3,55
26	PT Pyridam Farma Tbk	2,33	3,76	3,33	3,88
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	2,44	3,89	3,33	3,01
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	3,88	4,76	3,94	2,78
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3,55	2,45	3,39	3,44
30	PT Kino Indonesia Tbk	4,39	3,66	4,46	3,55
31	PT Unilever Indonesia Tbk	2,46	3,25	4,19	3,66
32	PT Chitose International Tbk	2,39	3,65	4,76	3,45
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	2,34	3,56	2,87	3,45
34	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	3,67	3,45	2,38	3,42
35	PT Semen Baturaja Tbk	2,87	3,25	2,78	3,43
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,45	3,35	2,98	3,44
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	3,76	2,78	3,87	3,98
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	3,65	3,45	3,43	3,24

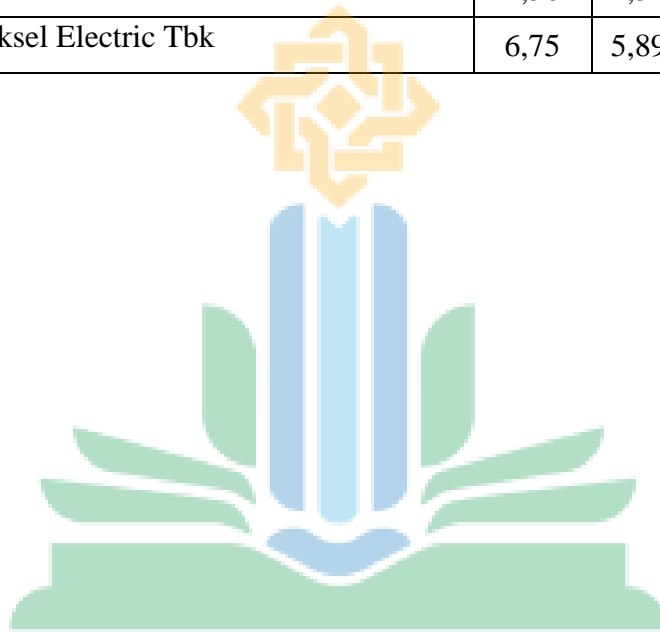
No	PERUSAHAAN	KI			
		2018	2019	2020	2021
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	3,65	3,44	3,98	3,17
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	3,44	3,98	3,55	3,56
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	3,89	5,45	3,75	4,67
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	3,44	3,43	3,87	4,38
43	PT Ekadharma International Tbk	3,27	3,22	3,98	3,95
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,67	5,94	3,77	3,44
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	3,45	3,77	5,87	2,76
46	PT Indo Acidatama Tbk	3,76	3,98	3,13	4,69
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,92	3,99	3,79	4,29
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3,65	4,55	3,65	2,65
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,55	3,65	3,54	4,34
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	3,59	4,65	3,54	4,76
51	PT Alkindo Naratama Tbk	4,59	3,21	3,65	4,55
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	3,76	3,87	54,6 9	4,67
53	PT Suparma Tbk	4,76	4,79	3,79	3,45
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	3,69	3,75	3,45	2,76
55	PT Indospring Tbk	3,76	3,49	3,65	2,44
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3,21	3,21	3,32	5,33
57	PT Selamat Sempurna Tbk	3,88	3,77	3,65	2,65
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	1,23	3,43	3,45	2,33
59	PT Jembo Cable Company Tbk	3,04	3,65	3,76	3,33
60	PT Kabelindo Murni Tbk	3,43	3,11	3,23	3,45
61	PT Voksel Electric Tbk	1,32	3,87	3,56	4,55

Tabulasi Data Tax Avoidance

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	2,67	4,45	5,55	2,67
2	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2,65	4,78	5,67	4,45
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	5,89	3,45	2,13	5,55
4	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4,34	4,33	4,55	2,65
5	PT Sariguna Primatirta Tbk	4,51	2,35	4,24	4,78
6	PT Delta Jakarta Tbk	4,56	5,43	4,22	5,67
7	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	4,43	3,69	4,55	5,89
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	4,87	5,41	4,67	3,45
9	PT Indofood CBP Sukses Tbk	4,89	3,54	4,76	2,13
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,87	4,56	2,43	4,34
11	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	4,67	2,67	4,97	4,33
12	PT Mayora Indah Tbk	4,68	4,89	3,67	4,55
13	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	4,67	3,78	4,57	4,51
14	PT Sekar Bumi Tbk	3,56	3,34	4,15	2,35
15	PT Sekar Laut Tbk	4,77	5,67	4,93	4,24
16	PT Siantar Top Tbk	4,88	4,56	4,98	4,56
17	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,54	4,39	4,34	5,43
18	PT Gudang Garam Tbk	2,45	3,54	4,67	4,22
19	PT HM Sampoerna Tbk	4,07	3,76	3,77	4,43
20	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	5,45	3,66	4,87	3,69
21	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	4,55	3,54	4,14	4,55
22	PT Kimia Farma Tbk	4,87	5,73	3,45	4,87
23	PT Kalbe Farma Tbk	3,34	4,05	5,87	5,41
24	PT Merck Tbk	4,77	4,34	4,21	4,67
25	PT Phapros Tbk	4,11	6,35	4,87	4,89
26	PT Pyridam Farma Tbk	4,15	4,26	3,45	3,54
27	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	5,25	3,45	3,87	4,76

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
28	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	4,88	4,12	3,96	4,87
29	PT Tempo Scan Pacific Tbk	4,55	4,51	4,34	4,56
30	PT Kino Indonesia Tbk	4,19	3,98	4,23	2,43
31	PT Unilever Indonesia Tbk	3,88	3,38	4,77	4,67
32	PT Chitose International Tbk	3,28	6,33	2,68	2,67
33	PT Hartadinata Abadi Tbk	3,98	3,56	2,68	4,97
34	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3,86	5,45	2,98	4,68
35	PT Semen Baturaja Tbk	2,98	2,33	4,78	4,89
36	PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,67	4,34	4,04	3,67
37	PT Arwana Citra Mulia Tbk	5,66	3,23	3,23	4,67
38	PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	4,69	3,23	3,2	3,78
39	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	5,56	3,23	4,92	4,57
40	PT Indah Aluminium Industry Tbk	5,45	4,56	4,67	3,56
41	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk	4,98	5,89	4,33	3,34
42	PT Aneka Gas Industri Tbk	4,67	4,89	4,44	4,15
43	PT Ekadharma International Tbk	4,87	4,53	4,23	4,77
44	PT Intan Wijaya International Tbk	4,66	4,55	4,76	5,67
45	PT Madusari Murni Indah Tbk	4,88	4,15	4,32	4,93
46	PT Indo Acidatama Tbk	2,01	4,87	3,44	4,88
47	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	3,54	4,76	4,66	4,56
48	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,31	4,89	4,57	4,98
49	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4,43	4,21	4,21	3,54
50	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	5,35	4,51	4,65	4,39
51	PT Alkindo Naratama Tbk	4,22	4,21	4,66	4,34
52	PT Kedawung Setia Industrial Tbk	4,67	6,78	5,38	2,45
53	PT Suparma Tbk	5,43	3,99	4,77	3,54
54	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	6,76	4,97	4,66	4,67
55	PT Indospring Tbk	5,65	4,76	5,67	4,07

No	PERUSAHAAN	CETR			
		2018	2019	2020	2021
56	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	4,32	4,56	3,98	3,76
57	PT Selamat Sempurna Tbk	4,89	5,68	2,34	3,77
58	PT Sky Energy Indonesia Tbk	5,98	5,67	4,65	5,45
59	PT Jembo Cable Company Tbk	4,56	5,67	4,89	3,66
60	PT Kabelindo Murni Tbk	4,56	4,34	2,16	4,87
61	PT Voksel Electric Tbk	6,75	5,89	5,41	4,55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22

Uji Statistik Deskriptif

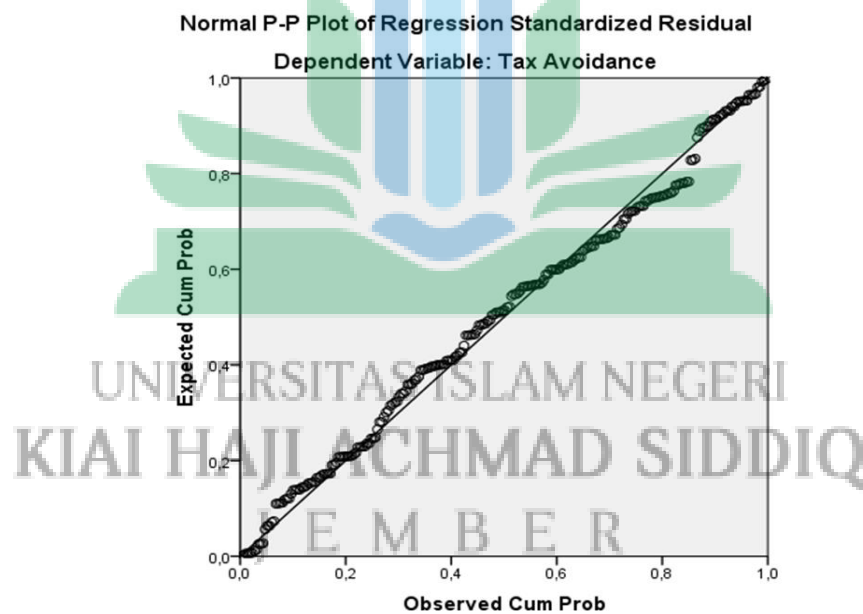
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	244	1,13	5,45	3,6349	,73045
Leverage	244	1,13	5,67	3,4458	,71512
CG	244	1,22	5,94	3,5289	,75959
TXV	244	2,01	6,78	4,3759	,90851
Valid N (listwise)	244				

Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Hasil Uji Multikolinieritas

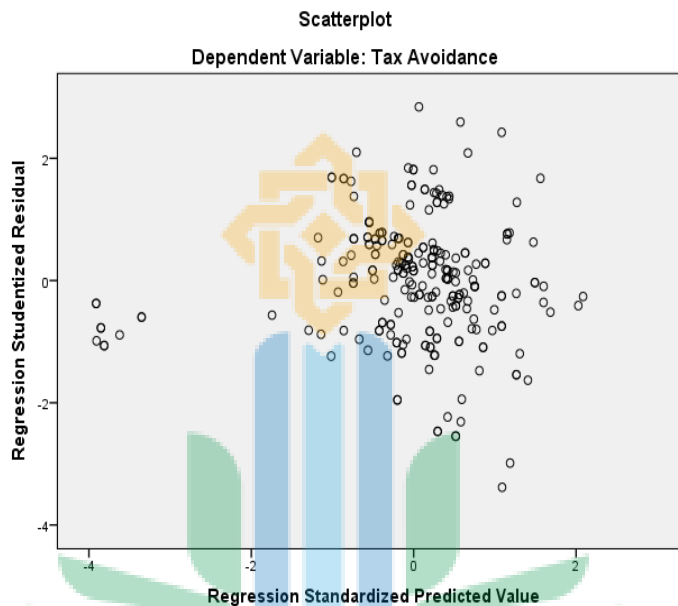
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,171	,348		6,239	,000		
	Profitabilitas	,066	,085	,053	,775	,439	,744	1,344

Leverage	,376	,085	,296	4,408	,000	,774	1,292
Corporate Governance	,189	,076	,158	2,505	,013	,877	1,140

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,387 ^a	,150	,135	,85371	1,650

a. Predictors: (Constant), Corporate, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

**Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,171	,348	

Profitabilitas	,066	,085	,053
Leverage	,376	,085	,296
Corporate Governance	,189	,076	,158

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Hasil Output SPSS *Statistic* Versi 22 Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,171	,348		6,239	,000
1 Profitabilitas	,066	,085	,053	,775	,439
Leverage	,376	,085	,296	4,408	,000
Corporate Governance	,189	,076	,158	2,505	,013

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32,179	3	10,726	15,287	,000 ^b
Residual	168,393	240	,702		
Total	200,572	243			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,401 ^a	,160	,150	,83764
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama Lengkap : Ubaidul Muizzi Ulum
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 26 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Wak-Duwak – Ds. Pancor – RT/RW
03/01 – Kec. Gayam – Kab. Sumenep
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
E-mail : ubaidulmuizzi@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 3 Pancor : 2003 - 2009
2. SMP Negeri 1 Gayam : 2009 - 2012
3. SMA Negeri I Gayam : 2012 - 2015

Riwayat Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS AKS)
2. Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Senat Febi)
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Febi (PMII)
4. Forum Mahasiswa Akuntansi Syariah Se-Indonesia (Formaksi)
5. Jong Madura